

# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statements*



# PT Bank Mizuho Indonesia

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements  
as of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 105	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax : +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6944/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan  
Komisaris dan Direksi  
PT Bank Mizuho Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6944/PSS/2015

*The Shareholders, the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Bank Mizuho Indonesia*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-6944/PSS/2015 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mizuho Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-6944/PSS/2015 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mizuho Indonesia as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwanto, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

27 Maret 2015/March 27, 2015

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2014	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	32,35	5.301	4.940	Cash
	3,32			Current accounts with
Giro pada Bank Indonesia	33,35	2.657.244	2.846.540	Bank Indonesia
	4,23,			Current accounts with
Giro pada bank lain	32,33,35	386.276	136.209	other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	5,23,			Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	32,33,35	653.901	2.033.327	and other banks
Surat-surat berharga				Marketable securities
(setelah dikurangi cadangan				(net of allowance
kerugian penurunan nilai				for impairment losses
masing-masing sebesar Rp271	6,32			of Rp271 and Rp1,310
dan Rp1.310 pada tahun 2014	33,35	2.234.243	2.980.586	in 2014 and 2013,
dan 2013)	7,23,			respectively)
Tagihan derivatif	32,33,35	370.174	398.485	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan				Loans
(setelah dikurangi cadangan				(net of allowance
kerugian penurunan nilai				for impairment losses
masing-masing sebesar	8,23,32,			of Rp491,738 and Rp340,008
Rp491.738 dan Rp340.008	33,35	32.872.017	30.463.608	in 2014 and 2013,
pada tahun 2014 dan 2013)				respectively)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
(setelah dikurangi cadangan				(net of allowance
kerugian penurunan nilai				for impairment losses of
masing-masing sebesar	9,32			Rp16,777 and Rp187,498
Rp16.777 dan Rp187.498	33,35	1.898.930	1.709.860	in 2014 and 2013,
pada tahun 2014 dan 2013)				respectively)
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi				(net of accumulated
penyusutan masing-masing	10,23	32.374	34.271	depreciation of
sebesar Rp144.231 dan	17f	-	5.758	Rp144,231 and Rp138,583
Rp138.583 pada tahun 2014	17a	12.705	-	in 2014 and 2013,
dan 2013)	11,32			respectively)
Aset pajak tangguhan - neto	33,35	144.664	144.620	Deferred tax assets - net
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Aset lain-lain				Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>41.267.829</b>	<b>40.758.204</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	12,32 13,23,	36.881	338.156	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	32,33,35 14,23,	13.014.933	13.003.311	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	32,33,35 7,23,	1.912.032	1.689.747	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	32,35 15,23,	337.275	381.647	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	32,35 16,23,	1.478.351	1.079.867	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	32,33,35	17.484.195	17.958.863	Fund borrowings
Utang pajak	17b	21.647	37.496	Taxes payable
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja	18	133.233	111.467	Estimated post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17f 19,23,	41.400	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	32,35	56.180	51.845	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>34.516.127</b>	<b>34.652.399</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 12,000,000 shares(full amount) with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.269.574 saham (nilai penuh)	20	3.269.574	3.269.574	Issued and fully paid-in capital - 3,269,574 shares (full amount)
Tambahan modal disetor		8.125	8.125	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	6	1.133	(636)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		653.915	653.915	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	2.818.955	2.174.827	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>6.751.702</b>	<b>6.105.805</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>41.267.829</b>	<b>40.758.204</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2014  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2014  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2014	2013	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	23,33			<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	24	1.358.873	966.644	Interest income
Beban bunga	25	(329.577)	(255.836)	Interest expense
<b>Pendapatan bunga - neto</b>		<b>1.029.296</b>	<b>710.808</b>	<b>Interest income - net</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Laba selisih kurs - neto		166.685	257.437	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan provisi dan komisi lainnya (Rugi) laba atas instrumen derivatif - neto	26	131.540	120.154	Other fees and commissions income (Loss) gain on derivative instruments - net
	7,23	(7.245)	19.214	
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>		<b>290.980</b>	<b>396.805</b>	<b>Total other operating income</b>
<b>Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan</b>	6b, 8A.g,9c	29.093	(110.015)	<b>Reversal of (provision for) impairment losses on financial assets</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban tenaga kerja	23,28	(175.908)	(158.376)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	27	(102.783)	(83.006)	General and administrative expenses
Beban risk sharing dan garansi	23	(25.444)	(25.734)	Risk sharing and guarantee fees
Lain-lain		(20.692)	(9.019)	Miscellaneous
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>		<b>(324.827)</b>	<b>(276.135)</b>	<b>Total other operating expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>1.024.542</b>	<b>721.463</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>		<b>(150)</b>	<b>(195)</b>	<b>NON-OPERATING EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>		<b>1.024.392</b>	<b>721.268</b>	<b>INCOME BEFORE TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>	17e			<b>TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
Kini		(216.144)	(195.593)	Current
Tangguhan		(46.569)	10.151	Deferred
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>		<b>(262.713)</b>	<b>(185.442)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>761.679</b>	<b>535.826</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	6	1.769	(358)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>763.448</b>	<b>535.468</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Telaah ditentukan pengunaannya/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>	1.323.574	8.125	(278)	264.719	2.075.341	3.671.481	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	1.946.000	-	-	-	-	1.946.000	Additional issued fully and paid-up capital
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	389.196	(389.196)	-	Appropriation for general and statutory reserve
Laba tahun berjalan 2013	-	-	-	-	535.826	535.826	Income for the year 2013
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	(358)	-	-	(358)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Total laba komprehensif tahun berjalan 2013	-	-	(358)	-	535.826	535.468	Total comprehensive income for the year 2013
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(47.144)	(47.144)	Dividends (Note 21)
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	3.269.574	8.125	(636)	653.915	2.174.827	6.105.805	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Laba tahun berjalan 2014	-	-	-	-	761.679	761.679	Income for the year 2014
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	1.769	-	-	1.769	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Total laba komprehensif tahun berjalan 2014	-	-	1.769	-	761.679	763.448	Total comprehensive income for the year 2014
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(117.551)	(117.551)	Dividends (Note 21)
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	3.269.574	8.125	1.133	653.915	2.818.955	6.751.702	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum (beban) manfaat pajak		1.024.392	721.268	Income before tax (expense) benefit
Penyesuaian untuk:				Adjustment for:
Penyusutan aset tetap	10	14.758	14.191	Depreciation of fixed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Pemulihan) penyisihan		5	19	Loss on sale of fixed assets (Reversal of) provision
kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	6b, 8A.g, 9c	(29.093)	110.015	for impairment losses on financial assets
Rugi selisih kurs - neto		753.777	2.797.292	Foreign exchange loss - neto
Pendapatan bunga	24	(1.358.873)	(966.644)	Interest income
Beban bunga	25	329.577	255.836	Interest expense
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset:				Decrease (increase) in assets:
Tagihan derivatif		28.311	(201.469)	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan		(2.560.138)	(10.122.513)	Loans
Tagihan akseptasi		(18.349)	(642.731)	Acceptances receivable
Aset lain-lain		(22.465)	19.212	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas:				Increase (decrease) in liabilities:
Simpanan dari nasabah		11.622	3.766.865	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		222.285	431.159	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif		(44.372)	202.304	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi		398.484	394.542	Acceptances payable
Utang pajak		(5.300)	2.469	Taxes payable
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja		21.766	23.521	Estimated post-employment benefits liabilities
Liabilitas segera dan liabilitas lain-lain		(306.338)	295.018	Liabilities due immediately and other liabilities
Penerimaan bunga		1.376.826	904.765	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(320.181)	(254.098)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(239.400)	(189.328)	Payment of income tax
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(722.706)</b>	<b>(2.438.307)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10	(12.871)	(16.675)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap		5	1.793	Sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		749.742	(825.393)	Decrease (increase) in available-for-sale securities
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas investasi</b>		<b>736.876</b>	<b>(840.275)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Tambahan modal disetor		-	1.946.000	Additional capital contributions
Hasil dari pinjaman yang diterima		9.663.073	15.044.194	Proceeds from fund borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(10.913.266)	(11.710.725)	Repayment of fund borrowings
Pembayaran dividen kas	21	(117.551)	(47.144)	Payments of cash dividends
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(1.367.744)</b>	<b>5.232.325</b>	<b>Net cash flows (used in) provided by financing activities</b>
<b>(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas</b>		<b>(1.353.574)</b>	<b>1.953.743</b>	<b>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>5.021.016</b>	<b>2.586.380</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		35.280	480.893	Effect of foreign currencies exchange rates changes
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>3.702.722</b>	<b>5.021.016</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>
				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas		5.301	4.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3	2.657.244	2.846.540	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4	386.276	136.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5	653.901	2.033.327	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of three months or less from acquisition date
		<b>3.702.722</b>	<b>5.021.016</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank"), yang berlokasi di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24, Jakarta, pada awalnya didirikan dengan nama PT Fuji Bank International Indonesia berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H. tanggal 23 Februari 1989 No. 224. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 tanggal 20 Mei 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 617/1989 tanggal 29 Mei 1989, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 1152 tanggal 27 Juni 1989.

Anggaran Dasar Bank telah diubah beberapa kali. Salah satu perubahan terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan sehubungan dengan perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 tanggal 31 Juli 2001 dan oleh Bank Indonesia dalam Surat Keputusan No. 3/11/KEP.DGS/2001 tanggal 12 September 2001. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank beroperasi dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 696/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Keputusan ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14, tanggal 3 April 2013. Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor: AHU-19268.AH.01.02 tahun 2013 pada tanggal 12 April 2013.

**1. GENERAL**

*PT Bank Mizuho Indonesia ("the Bank"), located at Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 24th floor, Jakarta, was initially established as PT Fuji Bank International Indonesia by notarial deed of public notary Benny Kristianto, S.H. dated February 23, 1989 No. 224. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Laws and Human Rights) in his Decision Letter No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 on May 20, 1989, registered at the West Jakarta District Court under No. 617/1989 on May 29, 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51, Supplement No. 1152, dated June 27, 1989.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments to the Bank's Articles of Association was related to the change of the Bank's name from PT Bank Fuji International Indonesia to PT Bank Mizuho Indonesia, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 dated July 31, 2001 and by Bank Indonesia in its Decision Letter No. 3/11/KEP.DGS/2001 dated September 12, 2001. In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained its operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. 696/KMK.013/1989 dated June 20, 1989.*

*The latest amendment to the Bank's Articles of Association was made in accordance with the change in article 4 of the Bank's Articles of Association Related to the Authorized, Issued and Fully Paid-In Capital. The decision of the changes has been documented in notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated April 3, 2013. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No: AHU.19268.AH.01.02 year 2013 dated April 12, 2013.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diaktakan dalam Akta No. 07 Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 4 Desember 2014 yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHU-45650.40.22.2014 tanggal 9 Desember 2014. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ini juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Presiden Komisaris	
merangkap Komisaris Independen	Rusdi Abdullah Djamil
Komisaris	Takuya Ito
Komisaris	Takuya Imada
Komisaris Independen	Muhamad Muchtar
<b><u>Direksi</u></b>	
Presiden Direktur	Mitsunobu Hasegawa
Wakil Presiden Direktur	Fumiro Kimura
Direktur Kepatuhan	Roosmaladewi
Direktur	Silvia Lidwina Schram
Direktur	Leonard Wilson Lay
Direktur	Mikiro Yamamoto
Direktur	Djadi

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 323 dan 307 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seperti dijelaskan di bawah ini:

**1. GENERAL (continued)**

The latest changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors were notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., in deed No. 07 dated December 4, 2014 that was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-45650.40.22.2014 dated December 9, 2014. The changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors also have been approved by Financial Services Authority.

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2013</u>	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
		President Commissioner and Independent Commissioner
Rusdi Abdullah Djamil	Rusdi Abdullah Djamil	Commissioner
Katsuyuki Mizuma	Katsuyuki Mizuma	Commissioner
Azuma Sato	Azuma Sato	Independent Commissioner
Muhamad Muchtar	Muhamad Muchtar	
		<b><u>Board of Directors</u></b>
	Akihiro Saito	President Director
	Hideki Takemoto	Deputy President Director
	Sunarindrati Tjahjono	Compliance Director
	Silvia Lidwina Schram	Director
	Leonard Wilson Lay	Director
	-	Director
	-	Director

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has 323 and 307 employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to the Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"). The significant accounting policies, applied in the preparation of financial statements are consistent with the accounting policies, which are applied in the preparation of financial statements as of and for the years ended December 31, 2014 and 2013 as described below:

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep nilai historis kecuali ditentukan secara khusus.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (Catatan 23). Transaksi dengan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements as of and for the years ended December 31, 2014 and 2013 were prepared and presented in accordance with SFAS, which include statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.*

*The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the indirect method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.*

*The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.*

**b. Transactions with related parties**

*In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the note herein (Note 23). Transactions with Bank's employees, except for commissioners, directors, and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.*



**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain - piutang bunga dan wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksep diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan kredit yang diberikan dan piutang. Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**(i) Klasifikasi**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities**

The Bank's financial assets are cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, acceptances receivable, and other assets - interest receivables and discounted export bills prior to acceptance from the accepting bank are classified as loans and receivables. Marketable securities are classified as available-for-sale and loans and receivables. Derivatives receivable are classified as financial assets held at fair value through profit or loss.

The Bank's financial liabilities are deposits from customers, deposits from other banks, acceptances payable, fund borrowings, and other liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Derivatives payable are classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss.

**(i) Classification**

Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale financial assets.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Classification (continued)

*Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:*

- *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

*Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.*

*The held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.*

*Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
  - hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets and liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

(iii) Subsequent measurement

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost are carried at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
  - the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
  - either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Derecognition (continued)

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*

- b. *Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract is released or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of comprehensive income.*

*The Bank write-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.*

*Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period, are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statements of financial position, but if after the statement of financial position dates, are credited to other operating income.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(v) *Income and expense recognition*

- a. *For available-for-sale assets and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss is included in the statements of comprehensive income in the period in which they arise.*

*Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.*

*At which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in statements of comprehensive income.*

(vi) *Offsetting*

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(vii) Pengukuran biaya diamortisasi

(vii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

(viii) Pengukuran nilai wajar

(viii) Fair value measurement

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ix) Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(ix) Reclassification of financial instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if they could fulfil the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are derecognized and reported in the statements of comprehensive income.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (ix) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

**d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya dinilai dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**f. Surat-surat berharga dan wesel ekspor**

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun, dan wesel ekspor yang merupakan wesel yang timbul karena adanya pembayaran dimuka oleh bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor nasabah. Wesel ekspor dinyatakan sebesar saldonya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (ix) Reclassification of financial instruments (continued)

*Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.*

**d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

**e. Placements with Bank Indonesia and other banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

**f. Marketable securities and export bills**

*Marketable Securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Certificates Deposits of Bank Indonesia, and Government Bonds traded in the money market with a tenor of less than one year, and export bills which consist of receivables from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export transactions of the customers. Export bills are stated at their outstanding balance.*



**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Surat-surat berharga dan wesel ekspor (lanjutan)**

Aset keuangan dalam surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, disajikan sebagai komponen ekuitas dan akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika surat-surat berharga tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Aset keuangan dalam surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi atau diskonto), yang tidak bersifat sementara, dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

**g. Transaksi derivatif**

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka valuta asing, *swaps* valuta asing, *swaps* antar mata uang, dan *swaps* suku bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Marketable securities and export bills (continued)**

*Financial assets in marketable securities which are classified as available-for-sale is presented on the statements of financial position date at fair value. The difference between the fair value and the acquisition cost of available-for-sale marketable securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in the statements of comprehensive income when the securities are sold. Fair value is determined based on quoted market prices.*

*Realized gains or losses on sale of marketable securities are recognized in the statements of comprehensive income for the current year based on weighted average method.*

*Financial assets in marketable securities classified as held-to-maturity is presented on the statements of financial position at acquisition cost after adjusted for amortization of premiums or discounts. Premium or discount is amortized using the effective interest rate method. The decline in fair value below the cost (including amortization of premiums or discounts) which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in investment value and charged to the statements of comprehensive income for the current year.*

*The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.*

*The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).*

**g. Derivative transactions**

*In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, and interest rate swaps.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi derivatif (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif diakui sebagai penyesuaian terhadap aset atau liabilitas yang dilindungi nilai dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi lindung nilai dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Transaksi derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

**h. Akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Derivative transactions (continued)**

*Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year's statement of comprehensive income. If derivative instruments are designed and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the assets or liabilities being hedged in the current year's statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.*

*Derivative transactions are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative. Derivatives receivable and payable are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts, net of allowance for impairment losses for derivatives receivable.*

*The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).*

**h. Accounting for leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*Under an operating lease, the Bank recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Kredit yang direstrukturisasi mencakup modifikasi persyaratan kredit (Catatan 8A.h), konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai buku kredit yang diberikan.

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang yang mungkin akan terjadi.

Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Loans**

*Loans are measured at fair value plus incremental direct transaction cost which is additional fee to obtain the financial assets, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).*

Loan restructuring

*Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loan (Note 8A.h), conversion of the loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.*

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.*

*For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell them, is less than the book value of the loan.*

*After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur.*

*The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Acceptances receivable and payable**

*Acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method.*

**k. Identification and measurement of impairment**

*At each of the end of reporting period, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.*

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)**

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit yang diberikan dengan tunggakan melebihi 90 (sembilan puluh) hari dan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit, pemeringkatan internal Bank dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of impairment (continued)**

*The Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exist for financial assets that are individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment for which an impairment loss or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation, if loans which individually has significant value and objective evidence of impairment. The Bank performs individual assessment for loans with arrears of more than 90 (ninety) days and with collectibility classification as substandard, doubtful and loss.*

*The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation, if one of the following criteria is met:*

1. *Loans which individually has significant value and there is no objective evidence of impairment.*
2. *Loans which individually has insignificant value.*

*For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets, are grouped on the basis of similar credit risk characteristics as considering loans segmentation, internal rating bank classification and status of arrears. The chosen characteristics are relevant to the estimation of future cash flows of groups of such assets which indicating debtors' ability to pay all past due loans in accordance with the contractual terms of the assets being evaluated.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode migrasi dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *migration model analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of impairment (continued)**

*Allowance for impairment losses that was assessed individually is calculated using discounted cash flows. While for allowance for impairment losses that was assessed collectively is calculated using migration method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries and loss given default, and by considering management judgement of current economy and credit conditions. The Bank uses migration model analysis method for collective impairment assessment on financial assets.*

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. Losses are recognized in the statements of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.*

*Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**I. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of impairment (continued)**

*Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

*If the subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale financial assets increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statements of comprehensive income.*

*If the terms of loans and receivables or held to maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the effective interest rate before the modification of terms.*

**I. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**1. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu:

	<u>Tahun/Years</u>	
Komputer	2	Computers
Bank premises	4	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Aset tetap lainnya	4	Other fixed assets

Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama periode masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang seharusnya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**1. Fixed assets (continued)**

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Komputer	2	Computers
Bank premises	4	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Aset tetap lainnya	4	Other fixed assets

Leased assets (disclosed as part of fixed assets) are depreciated using the straight-line method over the lease period.

The cost of repairs and maintenance is directly charged to the statements of comprehensive income during the financial year in which they incurred. Major expenditures which extend the future economic useful lives of assets are capitalized and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and are ready for their intended use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.



**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**m. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

**n. Simpanan dari nasabah**

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas lainnya, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan penyimpanan.

**o. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain dalam bentuk giro, dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas lainnya, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Fixed assets (continued)**

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**m. Liabilities due immediately**

Liabilities due immediately represent obligations to third parties based on order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. These are stated at the amount payable by the Bank.

**n. Deposits from customers**

Demand deposits, savings accounts, and time deposits are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Demand deposits represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing or other orders of payment or transfer.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities.

**o. Deposits from other banks**

Deposits from other banks represents liabilities to other banks in the form of current accounts, and interbank call money with maturities based on contracts.

Deposits from other banks are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas lainnya, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan maupun beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan dari kontraktual instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Fund borrowings**

*Fund borrowings are funds received from other banks or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.*

*Fund borrowings are classified as other liabilities which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**q. Interest income and expense**

*Interest income or expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Pendapatan komisi dan provisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

**s. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Fees and commissions**

*Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.*

*The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.*

*Fees and commissions not directly related to specific periods are recognized as income when the transactions occur.*

**s. Taxation**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Bank operates and generates taxable income.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Benefit (Expense) - Current" in the statements of comprehensive income.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan dicek pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Current tax (continued)

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forwards can be utilized.*

*Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dijabarkan dengan menggunakan kurs Rupiah yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB pada tanggal posisi laporan keuangan yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian karena selisih kurs yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan (dalam nilai penuh Rupiah) adalah sebagai berikut:

Jenis valuta asing	31 Desember/December 31		Foreign currencies
	2014	2013	
1 Poundsterling Inggris	19.288,40	20.110,93	British Poundsterling 1
1 Euro Eropa	15.053,35	16.759,31	European Euro 1
100 Yen Jepang	10.356,00	11.575,00	Japanese Yen 100
1 Franc Swiss	12.515,80	13.674,16	Swiss Franc 1
1 Dolar Australia	10.148,27	10.855,65	Australian Dollar 1
1 Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	9.376,19	9.622,08	Singapore Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1.596,98	1.569,54	Hong Kong Dollar 1
1 Yuan China	1.995,62	2.010,28	China Yuan 1
1 Baht Thailand	376,56	371,15	Thailand Baht 1

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Foreign currency transactions and balances**

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time ("WIB") as of the statement of financial position dates. The resulting gains or losses realized and unrealized are credited or charged to the current year's statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used (in Rupiah full amount) were as follows:

**u. Provisions**

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Bank menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ("UUTK").

Jumlah estimasi liabilitas didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan *projected unit credit method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*the Defined Benefit Obligation*) pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bank juga memiliki Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi terutang oleh perusahaan dan karyawan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok bulanan karyawan. Manfaat pensiun berdasarkan UUTK dibayar di luar program pensiun iuran pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Post-employment benefits liability**

The Bank determines its employee benefit liability based on Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law").

The estimated provision is under labor law based on the results of an independent actuarial valuation using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining service years of the employees. Further, past-service costs are amortized over the remaining service years of the employees.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefit relating to past service by employees is charged or credited to the statements of comprehensive income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

The Bank also has a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The contributions payable by the Bank and the employees are computed based on certain percentages of the employees' basic monthly salary, respectively. The retirement benefits under Labor Law are payable on top of the defined contribution plan benefits.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Sumber estimasi ketidakpastian**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, dan komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Source of estimation uncertainty**

The preparation of the financial statements in conformity with financial accounting standard requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, and commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates are as follows:

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment by management is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**w. Source of estimation uncertainty (continued)**

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Impairment losses on loans and receivables

Bank mengkaji kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang cadangan kerugian penurunan nilai tersebut.

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

Bank also estimates collective impairment allowance for its loan portfolio based on historical loss experiences.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

Bank mengkaji investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada kredit yang diberikan.

The Bank reviews its available-for-sale and held-to-maturity investments at each statement of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits liabilities

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Bank's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.



**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan pasca-kerja neto.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal dimasa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Source of estimation uncertainty (continued)**

Post-employment benefits liabilities (continued)

While Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank actual results or significant changes in Bank's assumptions may materially affect its liability for post-employment benefits and net post-employment benefits expense.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies in Note 2c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 2 (two) to 4 (four) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

		<b>31 Desember/December 31</b>		
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Rupiah		513.648	580.060	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		2.143.596	2.266.480	United States Dollar
<b>Jumlah</b>		<b>2.657.244</b>	<b>2.846.540</b>	<b>Total</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank lebih besar dari batas atas LDR target dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif, sehingga GWM LDR Bank adalah nihil.

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		<b>31 Desember/December 31</b>		
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>GWM Rupiah</b>				<b>Statutory reserves in Rupiah</b>
Utama		8,02%	8,01%	Primary
Sekunder		20,59%	10,73%	Secondary
<b>GWM mata uang asing</b>				<b>Statutory reserves in foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat		8,00%	8,16%	United States Dollar

**3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

This account consists of the following:

Banks are required to maintain minimum statutory reserves in Rupiah and in foreign currencies. The minimum statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

On December 24, 2013, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Deposit Ratio (LDR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 4% of TPF in Rupiah. LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from December 31, 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR) was greater than the upper limit of the target LDR and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than Capital Adequacy Ratio (CAR) incentive, so that Bank's statutory reserve related to LDR is nil.

The realization of the minimum statutory reserves (unaudited), as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. GIRO PADA BANK LAIN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

**a. Berdasarkan mata uang**

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga	3.709	3.415
<b>Mata uang asing</b>		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	325.826	58.291
Baht Thailand	4.982	235
Euro Eropa	1.424	31.499
Dolar Australia	154	90
	<u>332.386</u>	<u>90.115</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Yuan China	18.686	303
Yen Jepang	16.141	23.114
Dolar Amerika Serikat	13.925	14.063
Dolar Hong Kong	695	3
Dolar Singapura	327	152
Poundsterling Inggris	219	58
Franc Swiss	167	56
Baht Thailand	21	4.930
	<u>50.181</u>	<u>42.679</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>386.276</u></b>	<b><u>136.209</u></b>

**b. Berdasarkan bank**

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.709	3.415
<b>Mata uang asing</b>		
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	195.267	5.608
Wells Fargo Bank, N.A., New York	128.898	51.133
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok	4.982	235
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.661	1.550
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt	1.046	6.141
Deutsche Bank AG., Frankfurt	378	25.358
ANZ Bank, Melbourne	154	90
	<u>332.386</u>	<u>90.115</u>

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

Information about maturities are disclosed in Note 32.

**a. By currency**

<b>Rupiah</b>
Third parties
<b>Foreign currencies</b>
Third parties
United States Dollar
Thailand Baht
European Euro
Australian Dollar
Related parties (Catatan 23)
China Yuan
Japanese Yen
United States Dollar
Hong Kong Dollar
Singapore Dollar
British Poundsterling
Swiss Franc
Thailand Baht

**b. By bank**

<b>Rupiah</b>
Third parties
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
<b>Foreign currencies</b>
Third parties
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York
Wells Fargo Bank, N.A., New York
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt
Deutsche Bank AG., Frankfurt
ANZ Bank, Melbourne

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**b. Berdasarkan bank (lanjutan)**

**b. By bank (continued)**

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
<b><u>Mata uang asing (lanjutan)</u></b>			<b><u>Foreign currencies (continued)</u></b>
Pihak berelasi (Catatan 23)			<i>Related parties (Note 23)</i>
Mizuho Bank, Limited - cabang Hong Kong	19.369	306	<i>Mizuho Bank Limited - Hong Kong branch</i>
Mizuho Bank, Limited - cabang Tokyo	16.141	23.114	<i>Mizuho Bank Limited - Tokyo branch</i>
Mizuho Bank, Limited - cabang New York	13.923	14.063	<i>Mizuho Bank Limited - New York branch</i>
Mizuho Bank, Limited - cabang Singapura	328	152	<i>Mizuho Bank Limited - Singapore branch</i>
Mizuho Bank, Limited - cabang London	220	58	<i>Mizuho Bank Limited - London branch</i>
Mizuho Bank, Limited - cabang Switzerland	167	56	<i>Mizuho Bank Limited - Switzerland branch</i>
Mizuho Bank, Limited - cabang Bangkok	21	4.930	<i>Mizuho Bank Limited - Bangkok branch</i>
Mizuho Bank, Limited - cabang Cina	12	-	<i>Mizuho Bank Limited - China branch</i>
	<u>50.181</u>	<u>42.679</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>386.276</u></b>	<b><u>136.209</u></b>	<b>Total</b>

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**c. Allowance for impairment losses**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk giro pada bank lain.

*Management believes that no allowance for impairment losses is necessary for current accounts with other banks.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

*As of December 31, 2014 and 2013, there were no current accounts with other banks which are pledged as collateral.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

**a. Berdasarkan mata uang, jenis dan suku bunga**

Merupakan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan:

**5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

Information about maturities is disclosed in Note 32.

**a. By currency, type and interest rate**

Represent placements with Bank Indonesia and other banks which will be due within three months:

31 Desember/December 31

	Tingkat suku bunga rata-rata setahun/ Average interest rate per annum	2014	Tingkat suku bunga rata-rata setahun/ Average interest rate per annum	2013	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga					Third parties
Penempatan pada					Placement with
Bank Indonesia	5,75%	544.913	4,67%	1.455.967	Bank Indonesia
Call Money	-	-	4,97%	480.000	Call Money
		544.913		1.935.967	
<u>Valuta asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)					Related parties (Note 23)
Call Money					Call Money
Mizuho Bank, Limited - cabang London	0,12%	108.988	0,15%	97.360	Mizuho Bank Limited - London branch
<b>Jumlah</b>		<b>653.901</b>		<b>2.033.327</b>	<b>Total</b>

**b. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

**b. Allowance for impairment losses**

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary for placements with Bank Indonesia and other banks.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged as collateral.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. SURAT-SURAT BERHARGA**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

**a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas**

**6. MARKETABLE SECURITIES**

Information about maturities is disclosed in Note 32.

**a. By purpose, currency, type and collectibility**

31 Desember/December 31, 2014						
	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain	Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/nilai wajar/ Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value	
<b>Rupiah</b>						
<i>Third parties</i>						
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)						<i>Available-for-sale (fair value)</i>
Sertifikat	Lancar/ Current	1.166.166	(32.150)	1.303	1.135.319	<i>Certificates of</i>
Bank Indonesia						<i>Bank Indonesia</i>
Sertifikat Deposit	Lancar/ Current	150.000	(4.247)	177	145.930	<i>Certificates Deposits of</i>
Bank Indonesia						<i>Bank Indonesia</i>
Obligasi	Lancar/ Current	36.363	(242)	31	36.152	<i>Government</i>
Pemerintah						<i>Bonds</i>
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Wesel export yang didiskontokan	Lancar/ Current	425	(5)	-	420	<i>Discounted export bills</i>
		<u>1.352.954</u>	<u>(36.644)</u>	<u>1.511</u>	<u>1.317.821</u>	
<b>Valuta asing</b>						
<i>Foreign currencies</i>						
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Wesel ekspor yang Didiskontokan	Lancar/ Current	908.556	(1.908)	-	906.648	<i>Discounted export bills</i>
Dalam perhatian khusus/ Special mention		3.831	-	-	3.831	
Kurang lancar/ Substandard		6.214	-	-	6.214	
		<u>918.601</u>	<u>(1.908)</u>	<u>-</u>	<u>916.693</u>	
Jumlah surat-surat berharga:						<i>Total marketable securities:</i>
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar					2.234.514	<i>Acquisition cost (after amortization of discounts)/ fair value</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(271)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>					<b><u>2.234.243</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By purpose, currency, type and collectibility (continued)**

31 Desember/December 31, 2013

	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealized loss	Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/nilai wajar/ Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value	
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga						Third parties
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)						Available-for-sale (fair value)
Sertifikat	Lancar/ Current	350.000	(1.333)	(242)	348.425	Certificates of
Bank Indonesia	Lancar/ Current	440.651	(12.990)	(607)	427.054	Bank Indonesia
Obligasi		790.651	(14.323)	(849)	775.479	Government
Pemerintah						Bonds
<u>Valuta asing</u>						<u>Foreign currencies</u>
Pihak ketiga						Third parties
Kredit yang diberikan dan piutang						Loans
Wesel ekspor yang Didiskontokan	Lancar/ Current	2.194.659	(2.318)	-	2.192.341	and receivables
Dalam perhatian khusus/ Special mention		14.076	-	-	14.076	Discounted export bills
		2.208.735	(2.318)	-	2.206.417	
Jumlah surat-surat berharga:						Total marketable securities:
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar					2.981.896	Acquisition cost (after amortization of discounts)/ fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai					(1.310)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>					<b>2.980.586</b>	<b>Total</b>

**b. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**b. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo 1 Januari	1.310	772	Balance at January 1
(Pemulihan) penambahan cadangan Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(1.076)	464	(Reversal) addition to allowance Foreign exchange translation
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>271</b>	<b>1.310</b>	<b>Balance at December 31</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, surat-surat berharga mengalami penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2014 and 2013, marketable securities are collectively impaired.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat surat-surat berharga yang dijaminkan.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no marketable securities which are pledged as collateral.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Tingkat suku bunga rata-rata setahun**

**c. Average interest rates per annum**

		31 Desember/December 31		
		2014	2013	
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	7,04%	4,94%		Certificates of Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	7,00%	5,94%		Government Bonds
Wesel ekspor yang didiskontokan	7,27%	7,27%		Discounted export bills
Valuta asing				Foreign currencies
Wesel ekspor yang didiskontokan	1,45%	1,41%		Discounted export bills

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, semua surat-surat berharga mempunyai periode jatuh tempo kurang dari satu tahun.

As of December 31, 2014 and 2013, all marketable securities have maturity period of less than one year.

**7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

**7. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

Tagihan dan liabilitas derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Bank's derivatives receivable and payable as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

		31 Desember/December 31				
		2014		2013		
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
<b>Pihak ketiga</b>						<b>Third parties</b>
Kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing	27.949	37.300	18.523	11.776	Foreign currency forward and swap contracts	
Kontrak swap antar mata uang	292.929	261.883	362.754	354.499	Cross currency swap contracts	
Kontrak swap suku bunga	23.354	15.555	14.758	6.440	Interest rate swap contracts	
	344.232	314.738	396.035	372.715		
<b>Pihak berelasi</b>						<b>Related parties</b>
Kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing	23.972	17.351	232	1.967	Foreign currency forward and swap contracts	
Kontrak swap antar mata uang	-	166	380	-	Cross currency swap contracts	
Kontrak swap suku bunga	1.970	5.020	1.838	6.965	Interest rate swap contracts	
	25.942	22.537	2.450	8.932		
<b>Jumlah</b>	<b>370.174</b>	<b>337.275</b>	<b>398.485</b>	<b>381.647</b>	<b>Total</b>	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, laba (rugi) atas instrumen derivatif dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.030 dan Rp(5.979) (Catatan 23).

As of December 31, 2014 and 2013, gain (loss) on derivative instruments with related parties amounted to Rp1,030 and Rp(5,979), respectively (Note 23).



**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**  
**(lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

Nilai kontrak dan rata-rata periode kontrak dari kontrak berjangka dan kontrak *swap* valuta asing adalah sebagai berikut:

	Valuta asing/ <i>Foreign currency</i>	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
		2014	2013	2014	2013	
		Nilai kontrak dalam valuta asal (nilai penuh)/ <i>Contract amount in original currency (full amount)</i>		Rata-rata periode kontrak (hari)/ <i>Average contract period (days)</i>		
Kontrak pembelian berjangka dan <i>swap</i> valuta asing	USD	244.475.000	58.044.740	145	107	<i>Foreign currency forward and swap purchase contracts</i>
	JPY	1.183.401.085	-	124	-	
	EUR	-	2.600.000	-	89	
	THB	47.600.000	259.166.962	52	86	
Kontrak penjualan berjangka dan <i>swap</i> valuta asing	USD	184.597.575	63.516.751	118	55	<i>Foreign currency forward and swap sale contracts</i>
	JPY	1.296.130.065	538.800.851	107	39	
	EUR	-	3.500.000	-	94	
	THB	43.600.000	259.166.962	53	86	
	CNY	4.000.000	-	6	-	

Jumlah nosional dan tingkat bunga rata-rata kontrak *swap* antar mata uang dan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

*The notional amount and average interest rate of cross currency swap and interest rate swap contracts were as follows:*

	Valuta asing/ <i>Foreign currency</i>	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
		2014	2013	2014	2013	
		Nilai kontrak dalam valuta asal (nilai penuh)/ <i>Contract amount in original currency (full amount)</i>		Tingkat bunga rata-rata (% setahun)/ <i>Average interest rate (% per annum)</i>		
<b>Kontrak <i>swap</i> antar mata uang:</b>						
<b>Kontrak pembelian</b>						
	USD	231.474.428	154.779.832	0,28	0,32	<i>Cross currency swap contracts: Purchase contracts</i>
	JPY	1.896.000.000	4.110.000.000	0,38	0,35	
	IDR	3.299.678.701.080	2.140.472.604.690	7,56	7,43	
<b>Kontrak penjualan</b>						
	USD	271.474.428	164.779.832	0,28	0,32	<i>Sale contracts</i>
	JPY	1.896.000.000	4.110.000.000	0,38	0,35	
	IDR	2.829.628.701.080	2.020.572.604.690	8,12	8,07	
<b>Kontrak <i>swap</i> suku bunga:</b>						
<b>Yang akan diterima</b>						
	USD	155.769.637	213.370.378	0,99	1,07	<i>Interest rate swap contracts: To be received</i>
	JPY	1.015.000.000	1.120.000.000	0,59	0,89	
	IDR	1.308.552.641.086	498.480.367.780	8,47	7,82	
<b>Yang akan dibayar</b>						
	USD	155.769.637	213.370.378	0,98	1,13	<i>To be paid</i>
	JPY	1.015.000.000	1.120.000.000	0,43	1,04	
	IDR	1.308.552.641.086	498.480.367.780	8,61	7,89	

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**  
**(lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

Periode kontrak rata-rata dari kontrak swap antar mata uang dan swap suku bunga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Periode kontrak rata-rata (tahun):		
Kontrak swap antar mata uang	2,74	2,70
Kontrak swap antar suku bunga	3,35	3,26

Semua instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah untuk tujuan diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Bunga dari kontrak swap antar mata uang dan swap suku bunga akan ditransaksikan secara bulanan, tiga bulanan, dan enam bulanan.

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tagihan derivatif berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Lancar	368.811	397.915
Dalam perhatian khusus	1.363	570
<b>Jumlah</b>	<b>370.174</b>	<b>398.485</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

**7. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE**  
**(continued)**

**a. By type (continued)**

The average contract periods of cross currency swap and interest rate swap contracts were as follows:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Average contract period (years):		
Cross currency swap contracts	2,74	2,70
Interest rate swap contracts	3,35	3,26

All outstanding derivative instruments as of December 31, 2014 and 2013 were for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risks, maturity gap risks, and other risks in the Bank's daily operations. Changes in fair value of these derivative instruments are charged (credited) to the current year's statements of comprehensive income.

The interest of cross currency swap and interest rate swap contracts will be exercised on a monthly, quarterly, and semi-annual basis.

**b. By collectibility**

As of December 31, 2014 and 2013, the derivatives receivable based on Bank Indonesia's classification were as follows:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Lancar	368.811	397.915
Dalam perhatian khusus	1.363	570
<b>Jumlah</b>	<b>370.174</b>	<b>398.485</b>

Management believes that allowance for impairment losses in 2014 and 2013 are not required.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**8. LOANS**

**A. Rincian kredit yang diberikan:**

**A. Details of loans:**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas**

**a. By type, currency and collectability**

31 Desember/December 31, 2014							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Bad Debt	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	7.983.383	226.390	55.700	100.000	-	8.365.473	Working capital
Investasi	2.026.738	267.200	-	-	-	2.293.938	Investment
Sindikasi	-	-	-	-	-	-	Syndicated
Pinjaman karyawan	35.749	-	-	-	-	35.749	Staff loan
	<b>10.045.870</b>	<b>493.590</b>	<b>55.700</b>	<b>100.000</b>	<b>-</b>	<b>10.695.160</b>	
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	141.000	-	-	-	-	141.000	Working capital
Pinjaman karyawan	4.297	-	-	-	-	4.297	Staff loan
	<b>145.297</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>145.297</b>	
<b>Valuta Asing</b>							<b>Foreign Currencies</b>
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	12.401.906	705.888	257.416	39.763	306.393	13.711.366	Working capital
Investasi	3.575.000	172.554	31.605	-	-	3.779.159	Investment
Sindikasi	4.783.146	-	-	-	-	4.783.146	Syndicated
	<b>20.760.052</b>	<b>878.442</b>	<b>289.021</b>	<b>39.763</b>	<b>306.393</b>	<b>22.273.671</b>	
Pihak berelasi							Related Parties
Modal kerja	249.627	-	-	-	-	249.627	Working capital
	<b>249.627</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>249.627</b>	
<b>Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>31.200.846</b>	<b>1.372.032</b>	<b>344.721</b>	<b>139.763</b>	<b>306.393</b>	<b>33.363.755</b>	<b>Total loans before allowance for impairment losses</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(18.345)	(3.647)	(1.001)	(40.143)	-	(63.136)	Rupiah
Valuta asing	(98.761)	(12.776)	(9.838)	(834)	(306.393)	(428.602)	Foreign currencies
	<b>(117.106)</b>	<b>(16.423)</b>	<b>(10.839)</b>	<b>(40.977)</b>	<b>(306.393)</b>	<b>(491.738)</b>	
<b>Kredit yang diberikan - neto</b>	<b>31.083.740</b>	<b>1.355.609</b>	<b>333.882</b>	<b>98.786</b>	<b>-</b>	<b>32.872.017</b>	<b>Loans - net</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**8. LOANS (continued)**

**A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)**

**A. Details of loans: (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By type, currency and collectability (continued)**

31 Desember/December 31, 2013							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Bad Debt	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	6.452.441	2.890	58.500	100.000	-	6.613.831	Working capital
Investasi	2.204.527	50.950	-	-	-	2.255.477	Investment
Sindikasi	36.530	-	-	-	-	36.530	Syndicated
Pinjaman karyawan	37.258	-	-	-	-	37.258	Staff loan
	<b>8.730.756</b>	<b>53.840</b>	<b>58.500</b>	<b>100.000</b>	<b>-</b>	<b>8.943.096</b>	
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	147.900	-	-	-	-	147.900	Working capital
Pinjaman karyawan	4.884	-	-	-	-	4.884	Staff loan
	<b>152.784</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>152.784</b>	
<b>Valuta Asing</b>							<b>Foreign Currencies</b>
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	11.655.477	1.255.840	47.232	36.023	166.729	13.161.301	Working capital
Investasi	3.307.467	258.254	13.387	-	-	3.579.108	Investment
Sindikasi	4.648.964	-	-	-	-	4.648.964	Syndicated
	<b>19.611.908</b>	<b>1.514.094</b>	<b>60.619</b>	<b>36.023</b>	<b>166.729</b>	<b>21.389.373</b>	
Pihak berelasi							Related Parties
Modal kerja	318.363	-	-	-	-	318.363	Working capital
	<b>318.363</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>318.363</b>	
<b>Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>28.813.811</b>	<b>1.567.934</b>	<b>119.119</b>	<b>136.023</b>	<b>166.729</b>	<b>30.803.616</b>	<b>Total loans before allowance for impairment losses</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(25.496)	(897)	(975)	(44.610)	-	(71.978)	Rupiah
Valuta asing	(73.621)	(23.326)	(2.224)	(2.130)	(166.729)	(268.030)	Foreign currencies
	<b>(99.117)</b>	<b>(24.223)</b>	<b>(3.199)</b>	<b>(46.740)</b>	<b>(166.729)</b>	<b>(340.008)</b>	
<b>Kredit yang diberikan - neto</b>	<b>28.714.694</b>	<b>1.543.711</b>	<b>115.920</b>	<b>89.283</b>	<b>-</b>	<b>30.463.608</b>	<b>Loans - net</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**8. LOANS (continued)**

**A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)**

**A. Details of loans: (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

31 Desember/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Bad Debt	Jumlah/ Total	
Pertanian, kehutanan dan perikanan	622.965	173.390	-	-	-	796.355	Agriculture, forestry and fishery
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.128)	(2.078)	-	-	-	(5.206)	Allowance for impairment losses
	<b>619.837</b>	<b>171.312</b>	-	-	-	<b>791.149</b>	
Pertambangan dan Penggalian	4.552.890	-	-	-	-	4.552.890	Mining and quarrying
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.866)	-	-	-	-	(48.866)	Allowance for impairment losses
	<b>4.504.024</b>	-	-	-	-	<b>4.504.024</b>	
Perindustrian	13.989.725	1.128.711	337.909	39.515	-	15.495.860	Manufacturing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.022)	(13.150)	(10.716)	(710)	-	(62.598)	Allowance for impairment losses
	<b>13.951.703</b>	<b>1.115.561</b>	<b>327.193</b>	<b>38.805</b>	-	<b>15.433.262</b>	
Listrik, gas dan air	304.350	-	-	-	-	304.350	Electricity, gas and water
Cadangan kerugian penurunan nilai	(596)	-	-	-	-	(596)	Allowance for impairment losses
	<b>303.754</b>	-	-	-	-	<b>303.754</b>	
Konstruksi	121.827	69.931	-	-	131.219	322.977	Construction
Cadangan kerugian penurunan nilai	(487)	(1.195)	-	-	(131.219)	(132.901)	Allowance for impairment losses
	<b>121.340</b>	<b>68.736</b>	-	-	-	<b>190.076</b>	
Perdagangan, hotel dan restoran	2.926.647	-	6.812	248	-	2.933.707	Trading, hotel, and restaurant
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.628)	-	(123)	(124)	-	(10.875)	Allowance for impairment losses
	<b>2.916.019</b>	-	<b>6.689</b>	<b>124</b>	-	<b>2.922.832</b>	
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	828.800	-	-	100.000	175.174	1.103.974	Transportation, warehouse and communication
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.152)	-	-	(40.143)	(175.174)	(223.469)	Allowance for impairment losses
	<b>820.648</b>	-	-	<b>59.857</b>	-	<b>880.505</b>	
Keuangan, sewa, dan jasa	7.634.966	-	-	-	-	7.634.966	Financial, rental, and business service
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.877)	-	-	-	-	(6.877)	Allowance for impairment losses
	<b>7.628.089</b>	-	-	-	-	<b>7.628.089</b>	
Administrasi Pemerintahan	178.630	-	-	-	-	178.630	Government administration
Cadangan kerugian penurunan nilai	(350)	-	-	-	-	(350)	Allowance for impairment losses
	<b>178.280</b>	-	-	-	-	<b>178.280</b>	
Lain - lain	40.046	-	-	-	-	40.046	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<b>40.046</b>	-	-	-	-	<b>40.046</b>	
<b>Kredit yang diberikan - neto</b>	<b>31.083.740</b>	<b>1.355.609</b>	<b>333.882</b>	<b>98.786</b>	-	<b>32.872.017</b>	<b>Loans - net</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**8. LOANS (continued)**

**A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)**

**A. Details of loans: (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

31 Desember/December 31, 2013

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Bad Debt	Jumlah/ Total	
Pertanian, kehutanan dan perikanan	715.596	377.270	-	-	-	1.092.866	Agriculture, forestry and fishery
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.256)	(4.191)	-	-	-	(7.447)	Allowance for impairment losses
	<b>712.340</b>	<b>373.079</b>	-	-	-	<b>1.085.419</b>	
Pertambangan dan Penggalian	2.972.012	-	-	-	-	2.972.012	Mining and quarrying
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.533)	-	-	-	-	(6.533)	Allowance for impairment losses
	<b>2.965.479</b>	-	-	-	-	<b>2.965.479</b>	
Perindustrian	12.095.895	1.174.234	119.119	32.859	-	13.422.107	Manufacturing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.799)	(19.888)	(3.199)	(548)	-	(79.434)	Allowance for impairment losses
	<b>12.040.096</b>	<b>1.154.346</b>	<b>115.920</b>	<b>32.311</b>	-	<b>13.342.673</b>	
Listrik, gas dan air	345.076	-	-	-	-	345.076	Electricity, gas and water
Cadangan kerugian penurunan nilai	(750)	-	-	-	-	(750)	Allowance for impairment losses
	<b>344.326</b>	-	-	-	-	<b>344.326</b>	
Konstruksi	274.587	9.736	-	-	-	284.323	Construction
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.907)	(32)	-	-	-	(1.939)	Allowance for impairment losses
	<b>272.680</b>	<b>9.704</b>	-	-	-	<b>282.384</b>	
Perdagangan, hotel dan restoran	2.318.330	6.694	-	3.164	-	2.328.188	Trading, hotel and restaurant
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.281)	(112)	-	(1.582)	-	(7.975)	Allowance for impairment losses
	<b>2.312.049</b>	<b>6.582</b>	-	<b>1.582</b>	-	<b>2.320.213</b>	
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	562.665	-	-	100.000	166.729	829.394	Transportation, warehouse and communication
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.038)	-	-	(44.610)	(166.729)	(214.377)	Allowance for impairment losses
	<b>559.627</b>	-	-	<b>55.390</b>	-	<b>615.017</b>	
Keuangan, sewa, dan jasa	9.300.277	-	-	-	-	9.300.277	Financial, rental and business service
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.146)	-	-	-	-	(21.146)	Allowance for impairment losses
	<b>9.279.131</b>	-	-	-	-	<b>9.279.131</b>	
Administrasi Pemerintahan	187.231	-	-	-	-	187.231	Government administration
Cadangan kerugian penurunan nilai	(407)	-	-	-	-	(407)	Allowance for impairment losses
	<b>186.824</b>	-	-	-	-	<b>186.824</b>	
Lain - lain	42.142	-	-	-	-	42.142	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<b>42.142</b>	-	-	-	-	<b>42.142</b>	
<b>Kredit yang diberikan - neto</b>	<b>28.714.694</b>	<b>1.543.711</b>	<b>115.920</b>	<b>89.283</b>	-	<b>30.463.608</b>	<b>Loans - net</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**8. LOANS (continued)**

**A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)**

**A. Details of loans: (continued)**

**c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit**

**c. By term of credit agreements**

	31 Desember/December 31					
	2014			2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:						Loans (before allowance for impairment losses) by maturity period based on loan agreement:
< 1 tahun	942.938	2.167.561	3.110.499	1.460.906	2.221.280	< 1 year
1 - 5 tahun	8.906.164	15.261.120	24.167.284	6.497.717	14.029.428	1 - 5 years
> 5 tahun	991.355	5.094.617	6.085.972	1.137.257	5.457.028	> 5 years
	<b>10.840.457</b>	<b>22.523.298</b>	<b>33.363.755</b>	<b>9.095.880</b>	<b>21.707.736</b>	<b>30.803.616</b>

**d. Berdasarkan jatuh tempo**

**d. By maturity**

	31 Desember/December 31					
	2014			2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:						Loans (before allowance for impairment losses) by maturity period based on the remaining period:
< 1 tahun	8.212.122	11.605.975	19.818.097	6.461.225	11.543.751	< 1 year
1 - 5 tahun	2.265.198	8.580.392	10.845.590	2.137.915	8.064.768	1 - 5 years
> 5 tahun	363.137	2.336.931	2.700.068	496.740	2.099.217	> 5 years
	<b>10.840.457</b>	<b>22.523.298</b>	<b>33.363.755</b>	<b>9.095.880</b>	<b>21.707.736</b>	<b>30.803.616</b>

**e. Berdasarkan pihak berelasi**

**e. By related parties**

Rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 23):

Details of the loan given to related parties are as follows (Note 23):

	31 Desember/December 31		Counterparties
	2014	2013	
Nama pihak			
PT IBJ Verena Finance	315.627	466.263	PT IBJ Verena Finance
Mizuho Balimore Finance	75.000	-	Mizuho Balimore Finance
Manajemen kunci	4.297	4.884	Key Management
<b>Jumlah</b>	<b>394.924</b>	<b>471.147</b>	<b>Total</b>

**f. Tingkat suku bunga rata-rata setahun**

**f. Average interest rates per annum**

	31 Desember/December 31		Average interest rates per annum:
	2014	2013	
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			
Rupiah	9,51%	7,57%	Rupiah
Valuta asing	1,46%	1,49%	Foreign currencies

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**8. LOANS (continued)**

**A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)**

**A. Details of loans: (continued)**

**g. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**g. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo 1 Januari	340.008	232.562	Balance at January 1
Cadangan selama tahun berjalan	142.875	55.698	Provision during the year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	13.323	57.138	Foreign exchange translation
Bunga <i>unwinding</i>	(4.468)	(5.390)	Unwinding interest
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>491.738</b>	<b>340.008</b>	<b>Balance at December 31</b>
Penurunan nilai secara individual	346.536	211.339	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	145.202	128.669	Collective impairment
	<b>491.738</b>	<b>340.008</b>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis penggunaan:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows based on type of usage:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2014						
Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Pinjaman karyawan/ Employee loans	Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2014	293.052	28.012	18.944	-	340.008	Balance at January 1, 2014
Cadangan selama tahun berjalan	120.268	(7.996)	30.603	-	142.875	Provision during the year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	12.592	(10)	741	-	13.323	Foreign exchange translation
<i>Unwinding interest</i>	(4.468)	-	-	-	(4.468)	Unwinding interest
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>421.444</b>	<b>20.006</b>	<b>50.288</b>	<b>-</b>	<b>491.738</b>	<b>Balance at December 31, 2014</b>
Penurunan nilai secara individual	346.536	-	-	-	346.536	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	74.908	20.006	50.288	-	145.202	Collective impairment
	<b>421.444</b>	<b>20.006</b>	<b>50.288</b>	<b>-</b>	<b>491.738</b>	
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2013						
Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Pinjaman karyawan/ Employee loans	Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2013	218.465	7.089	7.008	-	232.562	Balance at January 1, 2013
Cadangan selama tahun berjalan	29.986	17.607	8.105	-	55.698	Provision during the year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	49.991	3.316	3.831	-	57.138	Foreign exchange translation
<i>Unwinding interest</i>	(5.390)	-	-	-	(5.390)	Unwinding interest
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>293.052</b>	<b>28.012</b>	<b>18.944</b>	<b>-</b>	<b>340.008</b>	<b>Balance at December 31, 2013</b>
Penurunan nilai secara individual	211.339	-	-	-	211.339	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	81.713	28.012	18.944	-	128.669	Collective impairment
	<b>293.052</b>	<b>28.012</b>	<b>18.944</b>	<b>-</b>	<b>340.008</b>	



**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)**

**g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**h. Kredit yang direstrukturisasi**

Kredit yang direstrukturisasi pada posisi 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	835.252	269.893

**B. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk jaminan, termasuk deposito berjangka (Catatan 13b), tanah, bangunan, *standby letters of credit*, aset berwujud lainnya, jaminan perusahaan, dan jaminan pribadi.

Jumlah partisipasi Bank dalam kredit sindikasi bersama bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 berjumlah ekuivalen Rp4.783.146 (2013: Rp4.685.493). Persentase partisipasi Bank dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 berkisar antara 0,70% - 35,00% (2013: 0,70% - 50,00%).

**8. LOANS (continued)**

**A. Details of loans: (continued)**

**g. Allowance for impairment losses (continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**h. Restructured loans**

Restructured loans as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**B. Other significant information relating to loans**

The above loans receivable include loans supported by various types of collaterals, including time deposits (Note 13b), land, buildings, *standby letters of credit*, other tangible assets, corporate guarantees, and personal guarantees.

As of December 31, 2014, the Bank's total participation in syndicated loans was equivalent to Rp4,783,146 (2013: Rp4,685,493). The Bank's percentage participation on those syndicated loans as of December 31, 2014 ranged between 0.70% - 35.00% (2013: 0.70% - 50.00%).

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**B. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah kredit bermasalah - kotor sebesar ekuivalen Rp790.877 (2013: Rp421.871), yang merupakan 2,37% (2013: 1,37%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah kredit bermasalah - neto sebesar ekuivalen Rp299.139 (2013: Rp81.863), yang merupakan 0,90% (2013: 0,27%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2014, jumlah pendapatan bunga yang diakui Bank dari kredit *non-performing* berjumlah Rp20.253 (2013: Rp11.729).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Kredit kepada pegawai pada umumnya dibebani bunga berkisar antara 3% - 6% per tahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 1 sampai dengan 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan.

**8. LOANS (continued)**

**B. Other significant information relating to loans (continued)**

As of December 31, 2014, the Bank's gross amount of non-performing loans was equivalent to Rp790,877 (2013: Rp421,871), which represents 2.37% (2013: 1.37%) of total loans.

As of December 31, 2014, the Bank's net amount of non-performing loans was equivalent to Rp299,139 (2013: Rp81,863), which represents 0.90% (2013: 0.27%) of total loans.

During the year ended December 31, 2014, the Bank recognized interest on non-performing loans as interest income amounting to Rp20,253 (2013: Rp11,729).

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had not exceeded the Legal Lending Limit ("BMPK") as required by Bank Indonesia Regulations.

Loans to employees generally carry interest rates between 3% - 6% per annum and are payable over the terms ranging from 1 to 20 years through monthly payroll.

**9. TAGIHAN AKSEPTASI**

**a. Berdasarkan pihak**

**9. ACCEPTANCES RECEIVABLE**

**a. By parties**

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	374.609	362.242	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1.511.428	1.498.817	United States Dollar
Euro Eropa	16.515	25.779	European Euro
Yen Jepang	12.100	10.520	Japanese Yen
Dolar Singapura	1.055	-	Singapore Dollar
	1.915.707	1.897.358	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.777)	(187.498)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>1.898.930</b>	<b>1.709.860</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**9. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)**

**b. Berdasarkan jangka waktu**

**b. By contract period**

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Tagihan akseptasi (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			Acceptances receivable (based on remaining period to the maturity date):
≤ 3 bulan	1.351.011	1.419.262	≤ 3 months
> 3 - 6 bulan	565.581	479.027	> 3 - 6 months
	1.916.592	1.898.289	
Diskonto yang belum diamortisasi	(885)	(931)	Unamortized discounts
Jumlah tagihan akseptasi setelah amortisasi diskonto	1.915.707	1.897.358	Total acceptances receivable after amortization of discounts
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.777)	(187.498)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>1.898.930</b>	<b>1.709.860</b>	<b>Total</b>

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**c. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on acceptances receivable for the years ended December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo 1 Januari	187.498	111.901	Balance at January 1
(Pemulihan) penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	(170.892)	53.882	(Reversal of) addition to allowance for impairment losses
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	171	21.715	Foreign exchange translation
<b>Jumlah</b>	<b>16.777</b>	<b>187.498</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tagihan akseptasi mengalami penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2014 and 2013, acceptance receivable is collectively impaired.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tagihan akseptasi berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Lancar	1.877.021	1.247.409	Current
Dalam perhatian khusus	38.686	649.949	Special mention
	1.915.707	1.897.358	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.777)	(187.498)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>1.898.930</b>	<b>1.709.860</b>	<b>Total</b>

**9. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)**

**c. Allowance for impairment losses (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the acceptances receivable based on Bank Indonesia's classification were as follows:

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

31 Desember/December 31, 2014

	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Komputer	117.777	9.312	(8.501)	1.451	120.039	Computer
Bank premises	28.651	789	-	-	29.440	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.268	922	(601)	471	14.060	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	1.335	-	(18)	258	1.575	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	8.368	1.848	-	(1.057)	9.159	Construction in progress
Ast tetap lainnya	53	-	-	-	53	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	3.402	-	-	(1.123)	2.279	Leased assets
	<b>172.854</b>	<b>12.871</b>	<b>(9.120)</b>	<b>-</b>	<b>176.605</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Komputer	(112.030)	(7.450)	8.501	(815)	(111.794)	Computer
Bank premises	(17.151)	(3.933)	-	-	(21.084)	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	(6.985)	(2.371)	599	(17)	(8.774)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(1.254)	(74)	10	(258)	(1.576)	Vehicles
Aset tetap lainnya	(53)	-	-	-	(53)	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	(1.110)	(930)	-	1.090	(950)	Leased assets
	<b>(138.583)</b>	<b>(14.758)</b>	<b>9.110</b>	<b>-</b>	<b>(144.231)</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>34.271</b>				<b>32.374</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 31, 2013						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Komputer	120.832	4.017	(7.214)	142	117.777	Computer
Bank premises	28.038	613	-	-	28.651	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.841	1.989	(2.673)	111	13.268	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	1.335	-	-	-	1.335	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	845	7.776	-	(253)	8.368	Construction in progress
Ast tetap lainnya	53	-	-	-	53	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	1.227	2.280	(105)	-	3.402	Leased assets
	<b>166.171</b>	<b>16.675</b>	<b>(9.992)</b>	<b>-</b>	<b>172.854</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Komputer	(112.083)	(7.060)	7.214	(101)	(112.030)	Computer
Bank premises	(13.324)	(3.827)	-	-	(17.151)	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	(5.737)	(2.214)	966	-	(6.985)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(1.097)	(157)	-	-	(1.254)	Vehicles
Aset tetap lainnya	(53)	-	-	-	(53)	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	(278)	(933)	-	101	(1.110)	Leased assets
	<b>(132.572)</b>	<b>(14.191)</b>	<b>8.180</b>	<b>-</b>	<b>(138.583)</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>33.599</b>				<b>34.271</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dari aset tetap telah dicatat dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp14.758 dan Rp14.191 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 27).

*Depreciation expenses of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp14,758 and Rp14,191 for years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 27).*

Rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif.

*Loss from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income (Expenses)" in the statements of comprehensive income.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp1.057 dan Rp253.

*As of December 31, 2014 and 2013, acquisition of fixed assets through reclassification of construction in progress amounted to Rp1,057 and Rp253, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 nilai buku aset sewa guna usaha dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.330 dan Rp1.908 (Catatan 23).

*As of December 31, 2014 and 2013, net book value of leased assets with related parties amounted to Rp1,330 and Rp1,908 (Note 23).*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

*Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET LAIN-LAIN**

**11. OTHER ASSETS**

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Piutang bunga	100.554	122.974	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	15.262	12.770	Prepayments
Lain-lain	28.848	8.876	Others
<b>Jumlah</b>	<b>144.664</b>	<b>144.620</b>	<b>Total</b>

**12. LIABILITAS SEGERA**

**12. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Utang <i>remittance</i>	35.921	336.154	Remittance payables
Utang kliring	960	2.002	Clearing payables
<b>Jumlah</b>	<b>36.881</b>	<b>338.156</b>	<b>Total</b>

**13. SIMPANAN DARI NASABAH**

**13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo**

**a. By type, currency and maturity**

	31 Desember/December 31, 2014			
	Rupiah/Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Giro	2.105.151	-	2.105.151	Demand deposits
Tabungan	30.256	6.456.367	6.486.623	Saving accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposit (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	2.271.996	779.549	3.051.545	< 1 month
1 - 3 bulan	477.425	518.025	995.450	1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	4.177	253.449	257.626	> 3 - 6 months
> 6 bulan	16.660	-	16.660	> 6 months
	2.770.258	1.551.023	4.321.281	
Jumlah pihak ketiga	4.905.665	8.007.390	12.913.055	Total third parties
<b>Pihak berelasi (Catatan 23)</b>				<b>Related parties (Note 23)</b>
Giro	78.186	-	78.186	Demand deposits
Tabungan	188	18.504	18.692	Saving accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposit (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	5.000	-	5.000	< 1 month
Jumlah pihak berelasi	83.374	18.504	101.878	Total related parties
<b>Jumlah simpanan nasabah</b>	<b>4.989.039</b>	<b>8.025.894</b>	<b>13.014.933</b>	<b>Total deposit from customers</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014  
 and For the Year then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

**13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo (lanjutan)**

**a. By type, currency and maturity (continued)**

31 Desember/December 31, 2013				
	Rupiah/Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Giro	2.391.048	-	2.391.048	Demand deposits
Tabungan	1.361.291	5.506.897	6.868.188	Saving accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposit (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	1.936.915	1.236.566	3.173.481	< 1 month
1 - 3 bulan	131.677	259.258	390.935	1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	4.000	151.829	155.829	> 3 - 6 months
> 6 bulan	-	6.085	6.085	> 6 months
	2.072.592	1.653.738	3.726.330	
Jumlah pihak ketiga	5.824.931	7.160.635	12.985.566	Total third parties
<b>Pihak berelasi (Catatan 23)</b>				<b>Related parties (Note 23)</b>
Giro	3.390	-	3.390	Demand deposits
Tabungan	148	14.207	14.355	Saving accounts
Jumlah pihak berelasi	3.538	14.207	17.745	Total related parties
<b>Jumlah simpanan nasabah</b>	<b>5.828.469</b>	<b>7.174.842</b>	<b>13.003.311</b>	<b>Total deposit from customers</b>

**b. Tingkat suku bunga rata-rata setahun**

**b. Average interest rates per annum**

Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum of interest-bearing deposits were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Giro			Demand deposits
Rupiah	0,40%	0,58%	Rupiah
Tabungan			Saving accounts
Rupiah	0,14%	0,19%	Rupiah
Valuta asing	0,04%	0,04%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6,18%	4,37%	Rupiah
Valuta asing	0,23%	0,22%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabahnya (Catatan 8) sebesar Rp236.147 (2013: Rp90.118).

As of December 31, 2014, total time deposits pledged as collaterals for credit facilities granted by the Bank to its customers (Note 8) were Rp236,147 (2013: Rp90,118).

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

31 Desember/December 31, 2014				
	Rupiah/Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
<b>Pihak berelasi (Catatan 23)</b>				<b>Related parties (Note 23)</b>
Giro	4.275	619	4.894	Demand deposits
<i>Interbank call money</i> dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari	-	1.187.353	1.187.353	<i>Interbank call money with original maturity period up to 90 days</i>
	4.275	1.187.972	1.192.247	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<i>Interbank call money</i> dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari	212.000	507.785	719.785	<i>Interbank call money with original maturity period up to 90 days</i>
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>	<b>216.275</b>	<b>1.695.757</b>	<b>1.912.032</b>	<b>Total deposits from other banks</b>

31 Desember/December 31, 2013				
	Rupiah/Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
<b>Pihak berelasi (Catatan 23)</b>				<b>Related parties (Note 23)</b>
Giro	4.202	-	4.202	Demand deposits
<i>Interbank call money</i> dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari	-	486.800	486.800	<i>Interbank call money with original maturity period up to 90 days</i>
	4.202	486.800	491.002	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<i>Interbank call money</i> dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari	-	1.198.745	1.198.745	<i>Interbank call money with original maturity period up to 90 days</i>
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>	<b>4.202</b>	<b>1.685.545</b>	<b>1.689.747</b>	<b>Total deposits from other banks</b>

Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

*Average interest rates per annum of interest-bearing deposits were as follows:*

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
<i>Interbank call money</i> dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari			<i>Interbank call money with original maturity period up to 90 days</i>
Rupiah	6,04%	4,97%	Rupiah
Valuta asing	0,13%	0,16%	Foreign currencies



**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014  
 and For the Year then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS AKSEPTASI**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dolar Amerika Serikat	930.975	596.144	United States Dollar
Rupiah	374.389	341.859	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	16.515	25.779	European Euro
Dolar Singapura	1.055	-	Singapore Dollar
Yen Jepang	5.721	7.244	Japanese Yen
<b>Pihak berelasi (Catatan 23)</b>			<b>Related parties (Note 23)</b>
Dolar Amerika Serikat	143.317	105.565	United States Dollar
Yen Jepang	6.379	3.276	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>	<b>1.478.351</b>	<b>1.079.867</b>	<b>Total</b>

Liabilitas akseptasi berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan liabilitas kepada Bank sebagai berikut:

Acceptances payable based on third parties and related parties represent liabilities to other banks, as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
<b><u>Rupiah</u></b>			<b><u>Rupiah</u></b>
Pihak Ketiga	374.389	341.859	Third parties
<b><u>Valuta asing</u></b>			<b><u>Foreign currencies</u></b>
Pihak ketiga	954.266	629.167	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 23):			Related parties (Note 23):
Mizuho Bank Limited - cabang Tokyo	142.658	105.985	Mizuho Bank Limited - Tokyo branch
Mizuho Bank Limited - cabang Seoul	2.398	1.947	Mizuho Bank Limited - Seoul branch
Mizuho Bank Limited - cabang Bangkok	4.640	909	Mizuho Bank Limited - Bangkok branch
	1.103.962	738.008	
<b>Jumlah</b>	<b>1.478.351</b>	<b>1.079.867</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**16. FUND BORROWINGS**

	31 Desember/December 31				
	2014		2013		
	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ <i>Amount in original currency (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ <i>Amount in original currency (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 23):</b>					<b>Related parties (Note 23):</b>
Pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura	USD1.395.000.000	17.277.075	USD1.440.000.000	17.524.800	<i>Amount due to Mizuho Corporate Bank Limited - Singapore branch</i>
	JPY2.000.000.000	207.120	JPY3.750.000.000	434.063	
<b>Jumlah</b>		<b>17.484.195</b>		<b>17.958.863</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Fasilitas maksimum	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ <i>USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies</i>	USD1.510.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ <i>USD1,510,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies</i>	<i>Maximum facility</i>
Tingkat suku bunga setahun berdasarkan masa penarikan			<i>Interest rate per annum by drawdown period</i>
> 1 - 2 tahun	SIBOR + 0,50% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.50% or the Bank's cost of fund</i>	SIBOR + 0,50% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.50% or the Bank's cost of fund</i>	> 1 - 2 years
> 2 - 3 tahun	SIBOR + 0,55% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.55% or the Bank's cost of fund</i>	SIBOR + 0,55% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.55% or the Bank's cost of fund</i>	> 2 - 3 years
> 3 - 4 tahun	SIBOR + 0,60% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.60% or the Bank's cost of fund</i>	SIBOR + 0,60% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.60% or the Bank's cost of fund</i>	> 3 - 4 years
> 4 - 5 tahun	SIBOR + 0,65% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.65% or the Bank's cost of fund</i>	SIBOR + 0,65% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.65% or the Bank's cost of fund</i>	> 4 - 5 years
> 5 - 6 tahun	SIBOR + 0,70% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.70% or the Bank's cost of fund</i>	SIBOR + 0,70% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.70% or the Bank's cost of fund</i>	> 5 - 6 years
> 6 - 7 tahun	SIBOR + 0,75% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.75% or the Bank's cost of fund</i>	SIBOR + 0,75% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.75% or the Bank's cost of fund</i>	> 6 - 7 years
> 7 - 10 tahun	SIBOR + 0,85% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.85% or the Bank's cost of fund</i>	SIBOR + 0,85% atau biaya pendanaan Bank/ <i>SIBOR + 0.85% or the Bank's cost of fund</i>	> 7 - 10 years
Periode jatuh tempo	5 Januari 2015 sampai 3 Februari 2016/ <i>January 5, 2015 to February 3, 2016</i>	8 Januari 2014 sampai 31 Juli 2016/ <i>January 8, 2014 to July 31, 2016</i>	<i>Maturity Period</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima, yang belum digunakan dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura Rp11.001.305 (2013: Rp417.837) (Catatan 23).

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had unused fund borrowing facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch Rp11,001,305 (2013: Rp417,837) (Note 23).

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN**

**17. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	311	-	<i>Income Tax Article 21</i>
Taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	12.394	-	<i>Estimated overpayment corporate income tax</i>
	<b>12.705</b>	<b>-</b>	

**b. Utang pajak terdiri dari:**

**b. Taxes payable consists of the following:**

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pajak Penghasilan pasal 21	1	5.587	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	2.998	2.605	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 25/29	16.771	27.320	<i>Income tax article 25/29</i>
Pajak Penghasilan pasal 26	1.374	1.362	<i>Income tax article 26</i>
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	434	526	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	69	96	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21.647</b>	<b>37.496</b>	<b>Total</b>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. A reconciliation between income before tax (expense) benefit, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	1.024.392	721.268	<i>Income before tax (expense) benefit</i>
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Biaya kesejahteraan karyawan	19.452	17.554	<i>Benefits in kind</i>
Biaya pemberian kredit kepada karyawan	254	274	<i>Employees loan expense</i>
Beban imbalan pasca-kerja pegawai ekspatriat	1.325	1.360	<i>Post-employment benefits expense of expatriate employees</i>
Hadiah dan sumbangan	4.819	699	<i>Gifts and donations</i>
Lain-lain	611	693	<i>Others</i>
	<b>1.050.853</b>	<b>741.848</b>	

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember/Year ended</b>	
	<b>December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Perbedaan temporer</b>		
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan antara komersial dan fiskal	(209.479)	18.657
Penyusutan aset tetap	1.437	(1.652)
Beban imbalan pasca-kerja pegawai lokal	21.766	23.521
	(186.276)	40.526
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>864.577</b>	<b>782.374</b>
<b>Beban pajak - kini</b>	<b>216.144</b>	<b>195.593</b>
Dikurangi pajak penghasilan pasal 25 yang telah dibayar	228.538	187.204
Taksiran kelebihan (kekurangan) pembayaran pajak penghasilan badan	12.394	(8.389)

**17. TAXATION (continued)**

- c. A reconciliation between income before tax (expense) benefit, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows: (continued)

<b>Temporary differences</b>
Difference of allowance for impairment losses on financial assets between commercial and tax
Fixed assets depreciation
Post-employment benefits expense of local employees
<b>Estimated taxable income</b>
<b>Tax expense - current</b>
Less article 25 income tax payment
<b>Estimated corporate income tax overpayment (underpayment)</b>

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum (beban) manfaat pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember/Year ended</b>	
	<b>December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	1.024.392	721.268
Tarif pajak tunggal yang berlaku	25%	25%
	256.098	180.317
Perbedaan permanen dengan tarif pajak tunggal yang berlaku (25%)		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Biaya kesejahteraan karyawan	4.863	4.389
Biaya pemberian kredit kepada karyawan	64	69
Beban imbalan pasca-kerja pegawai ekspatriat	331	340
Hadiah dan sumbangan	1.205	175
Lain-lain	152	173
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(21)
	6.615	5.125
<b>Beban pajak</b>	<b>262.713</b>	<b>185.442</b>

<b>Income before tax (expense) benefit</b>
Enacted tax rate
<b>Effects of permanent differences at the single tax rate (25%)</b>
<b>Non-deductible expenses: Benefits in kind</b>
Employees loan expense
Post-employment benefits expense of expatriate employees
Gifts and donation
Others
Adjustment on deferred tax

**Tax expense**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

e. Komponen (beban) manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The components of tax (expense) benefit were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	(216.144)	(195.593)	Current year
Pajak tangguhan	(46.569)	10.151	Deferred tax
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>(262.713)</b>	<b>(185.442)</b>	<b>Tax expense - net</b>

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Deferred tax assets (liabilities)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(74.952)	(22.582)	Allowance for impairment losses on earning assets
Kewajiban imbalan pasca-kerja pegawai kerja lokal	33.309	27.867	Post-employment benefits liability for local employees
Perbedaan nilai buku neto aset tetap antara komersial dan pajak	621	261	Difference in net book value of fixed asset between commercial and tax
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(378)	212	Unrealized loss (gain) on changes in fair value available-for-sale marketable securities
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b>(41.400)</b>	<b>5.758</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities) - net</b>

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the next period.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, diakui berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal-tanggal tersebut dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Desember 2014 dan 18 November 2013.

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**17. TAXATION (continued)**

g. Administration

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**18. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The post-employment benefit liabilities as of December 31, 2014 and 2013, were recognized based on Labor Law No. 13 dated March 25, 2003. The post-employment benefit liabilities on those dates have been calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its report dated December 4, 2014 and November 18, 2013, respectively.

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Metode perhitungan aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Actuarial valuation method
Tingkat bunga diskonto	8,25%	8,5%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rates
Tabel mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/ 5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/ 5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	Resignation rates
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini merupakan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 dan 2013 dan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Nilai kewajiban	158.558	111.795
Beban jasa lalu yang belum diakui <i>non-vested</i>	(22.510)	(3.652)
(Kerugian) keuntungan aktuarial bersih yang diakui dalam tahun berjalan	(6.539)	35.127
(Kerugian) keuntungan aktuarial yang belum diakui	3.323	(33.215)
Amortisasi atas kerugian aktuarial yang belum diakui	401	1.412
<b>Liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>133.233</b>	<b>111.467</b>

**18. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The following tables summarize the components of the employees' benefit expense recognized in the statements of comprehensive income for the years 2014 and 2013 and liability for employees' benefits recognized in the statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Beban jasa kini	13.794	16.694	Current service cost
Beban bunga	9.437	7.415	Interest cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial yang belum diakui	401	1.412	Amortization of unrecognized actuarial loss for the period
Amortisasi atas beban masa lalu yang belum menjadi hak	90	401	Amortization of unrecognized past service cost
<b>Beban manfaat pensiun</b>	<b>23.722</b>	<b>25.922</b>	<b>Pension benefit expenses</b>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value for the defined benefits obligations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	111.795	125.214	Balance at beginning of year
Beban jasa lalu	18.949	-	Past service cost
Beban bunga	9.437	7.415	Interest cost
Biaya jasa kini	13.793	16.694	Current service cost
Pembayaran manfaat	(1.542)	(3.252)	Benefits paid
Perubahan asumsi aktuarial	7.279	(33.245)	Changes in actuarial assumptions
Laba aktuarial	(1.153)	(1.031)	Actuarial gains
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>158.558</b>	<b>111.795</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	111.467	87.946	Balance at beginning of year
Beban imbalan pasca kerja	23.722	25.922	Post-employment benefits expense
Pembayaran manfaat pegawai lokal	(1.956)	(2.401)	Benefit payments for local employees
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>133.233</b>	<b>111.467</b>	<b>Balance at end of year</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap penyisihan imbalan kerja dan beban jasa kini:

	31 Desember/December 31, 2014		
	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(1.846)	(14.190)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	2.171	16.264	Decrease in discount rate by 100 basis points
	31 Desember/December 31, 2013		
	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(1.526)	(11.625)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	1.518	11.188	Decrease in discount rate by 100 basis points

**18. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Reconciliation of allowance for post employee benefits is as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee benefits and current service cost:

**19. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Biaya yang masih harus dibayar	28.981	20.131	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	7.277	6.713	Unearned fee income
Setoran jaminan	4.526	14.960	Margin deposits
Pendapatan diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan	3.763	3.889	Unearned interest income on employee loans
Lain-lain:			Others:
- pihak ketiga	10.167	4.152	third parties -
- pihak berelasi (Catatan 23)	1.466	2.000	related parties (Note 23) -
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>56.180</b>	<b>51.845</b>	<b>Balance at end of year</b>

Pada tahun 2014, liabilitas lain-lain - pihak berelasi merupakan pembiayaan aset guna usaha dari PT Mizuho Balimor Finance sebesar Rp1.466, sedangkan pada tahun 2013 liabilitas lain-lain - pihak berelasi merupakan pembiayaan aset guna usaha dari PT IBJ Verena dan PT Mizuho Balimor Finance masing-masing sebesar Rp1.473 dan Rp527 (Catatan 23).

**19. OTHER LIABILITIES**

In year 2014, other liabilities - related parties represent financing for leased assets from PT Mizuho Balimor Finance amounting to Rp1,466, while in year 2013, other liabilities - related parties represent financing for leased assets from PT IBJ Verena and PT Mizuho Balimor Finance amounting to Rp1,473 and Rp527, respectively (Note 23).



**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Keputusan Edaran Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Bank dari Rp1.500.000 menjadi Rp12.000.000 terbagi menjadi 12.000.000 saham, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh).
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan menerbitkan saham senilai Rp1.946.000 yang terdiri dari 1.946.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000 (nilai penuh).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor dengan uang tunai oleh para Pemegang Saham kepada Perseroan pada tanggal 27 Maret 2013, sebagai berikut:

1. Mizuho Bank Limited, Jepang, dengan jumlah saham sebanyak 1.926.540 saham.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan jumlah saham sebanyak 19.460 saham.

Dengan demikian setelah dilakukan penyetoran modal oleh para pemegang saham maka modal ditempatkan dan modal disetor sebanyak 3.269.574 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.269.574 dengan komposisi pemegang saham Bank menjadi sebagai berikut:

1. Mizuho Bank Limited, Jepang, dengan jumlah saham sebanyak 3.236.877 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.236.877.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan jumlah saham sebanyak 32.697 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp32.697.

Keputusan mengenai perubahan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14, tanggal 3 April 2013, Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-19268.AH.01.02 Tahun 2013 pada tanggal 12 April 2013.

**20. SHARE CAPITAL**

On March 25, 2013, the Bank held Extraordinary General Meeting of Shareholders through the Circular Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders, which approved:

1. Increase the Bank's authorized capital from Rp1,500,000, to Rp12,000,000, consisting of 12,000,000 shares, with nominal value per share of Rp1,000,000 (full amount).
2. Increase the Bank's subscribed and paid-up capital by issuing shares in the total amount of Rp1,946,000, consisting of 1,946,000 shares with nominal value per share of Rp1,000,000 (full amount).

From the above authorized capital, the shareholders had fully subscribed and paid-in cash to the Bank on March 27, 2013 as follows:

1. Mizuho Bank Limited, Japan, with the total number of shares of 1,926,540 shares.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with the total number of shares of 19,460 shares.

As such, after the payment in-cash by the Bank's Shareholders, the total amount of the Bank's issued and fully paid-up capital totaled 3,269,574 shares with the total amount of Rp3,269,574, and the composition of Bank's Shareholders will be as follows:

1. Mizuho Bank Limited, Japan, with total number of shares of 3,236,877 shares with the total nominal value of Rp3,236,877.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with total number of shares of 32,697 shares with the total nominal value of Rp32,697.

The decision of the change of Bank's authorized capital and issued and fully paid-up capital has been documented in notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated April 3, 2013. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree of Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No: AHU.19268.AH.01.02 year 2013 dated April 12, 2013.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Mizuho Bank Limited, Jepang	3.236.877	3.236.877	99%	Mizuho Bank Limited, Japan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32.697	32.697	1%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b>3.269.574</b>	<b>3.269.574</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) Bank adalah Mizuho Bank Limited ("MHBK"), yang didirikan di Jepang. MHBK memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Bank's shareholders is as follows:

The ultimate shareholder of the Bank is Mizuho Bank Limited ("MHBK"), which is incorporated in Japan. MHBK has subsidiaries and affiliates throughout the world.

**21. DIVIDEN KAS**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 27 Juni 2014 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2013 sejumlah USD9.800.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp117.551 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 1 Juli 2014 dan 23 Juli 2014.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 21 Juni 2013 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2012 sejumlah USD4.750.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp47.144 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 24 Juni 2013 dan 29 Juli 2013.

**21. CASH DIVIDENDS**

The Annual General Shareholders' Meeting ("Meeting") of the Bank on June 27, 2014 resolved to distribute cash dividends from 2013 net income amounting to USD9,800,000 (full amount) which is equivalent to Rp117,551 based on Reuters' middle rate at 04:00 PM and tax rate on the date of this Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on July 1, 2014 and July 23, 2014, respectively.

The Annual General Shareholders' Meeting ("Meeting") of the Bank on June 21, 2013 resolved to distribute cash dividends from 2012 net income amounting to USD4,750,000 (full amount) which is equivalent to Rp47,144 based on Reuters' middle rate at 04:00 PM and tax rate on the date of this Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 24, 2013 and July 29, 2013, respectively.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF**

**22. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND PAYABLE - ADMINISTRATIVE ACCOUNTS**

31 Desember/December 31, 2014			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
<b>KOMITMEN</b>			
<u>Tagihan komitmen</u>			
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	200.000	-	200.000
<u>Liabilitas komitmen</u>			
Fasilitas kredit yang belum digunakan:			
- Pihak ketiga	(245.045)	(2.750.411)	(2.995.456)
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(100.579)	(1.372.725)	(1.473.304)
<b>Jumlah kewajiban komitmen - neto</b>	<b>(145.624)</b>	<b>(4.123.136)</b>	<b>(4.268.760)</b>
<b>KONTINJENSI</b>			
<u>Tagihan kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diterima:			
- Pihak ketiga	6.822.936	23.751.696	30.574.632
- Pihak berelasi (Catatan 23)	-	10.281.611	10.281.611
Bunga dari kredit <i>non-performing</i>	13.087	10.727	23.814
<u>Liabilitas kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diberikan	(1.163.713)	(1.872.864)	(3.036.577)
<b>Jumlah tagihan kontinjensi - neto</b>	<b>5.672.310</b>	<b>32.171.170</b>	<b>37.843.480</b>
31 Desember/December 31, 2013			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
<b>KOMITMEN</b>			
<u>Tagihan komitmen</u>			
Fasilitas pinjaman yang belum Digunakan	200.000	-	200.000
<u>Liabilitas komitmen</u>			
Fasilitas kredit yang belum digunakan:			
- Pihak ketiga	(228.938)	(711.359)	(940.297)
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(100.950)	(1.729.195)	(1.830.145)
<b>Jumlah kewajiban komitmen - neto</b>	<b>(129.888)</b>	<b>(2.440.554)</b>	<b>(2.570.442)</b>
<b>KONTINJENSI</b>			
<u>Tagihan kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diterima:			
- Pihak ketiga	4.302.330	22.341.510	26.643.840
- Pihak berelasi (Catatan 23)	-	9.312.454	9.312.454
Bunga dari kredit <i>non-performing</i>	11.503	12.898	24.401
<u>Liabilitas kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diberikan	(704.831)	(1.816.851)	(2.521.682)
<b>Jumlah tagihan kontinjensi - neto</b>	<b>3.609.002</b>	<b>29.850.011</b>	<b>33.459.013</b>

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp16.741.289 (2013: Rp16.687.598).

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak berelasi yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp743.297 (2013: Rp490.481) (Catatan 23).

Total unused loan facilities (*uncommitted*) granted to debtors as of December 31, 2014 amounted to Rp16,741,289 (2013: Rp16,687,598).

Unused loan facilities (*uncommitted*) granted to related parties as of December 31, 2014 amounted to Rp743,297 (2013: Rp490,481) (Note 23).

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF (lanjutan)**

Bank melakukan beberapa perjanjian *risk sharing* dengan Mizuho Bank Limited - cabang Singapura dan Mizuho Bank Limited - cabang Tokyo. Tanggal jatuh tempo perjanjian-perjanjian *risk sharing* tersebut berkisar antara bulan Januari 2011 dan bulan Oktober 2015 (Catatan 23).

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Mizuho Corporate Bank, Ltd ("MHCB"), pemegang saham, dan Mizuho Bank, Ltd ("MHBK") melakukan *legal merger* pada 1 Juli 2013 sehingga menjadi Mizuho Bank, Ltd.

**22. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND PAYABLE - ADMINISTRATIVE ACCOUNTS (continued)**

The Bank entered into several *risk sharing agreements* with Mizuho Bank Limited - Singapore branch and Mizuho Bank Limited - Tokyo branch. The maturity date of these *risk sharing agreements* ranged from January 2011 to October 2015 (Note 23).

**23. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Mizuho Corporate Bank, Ltd ("MHCB"), a shareholder, and Mizuho Bank, Ltd ("MHBK") transformed conducted the *legal merger* on July 1, 2013 become Mizuho Bank, Ltd.

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Mizuho Bank Limited - cabang Tokyo/Tokyo branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other bank, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Liabilitas lain-lain/Other liabilities, Pendapatan bunga/Interest income, Rugi atas instrumen derivatif/Loss on derivatives instruments, Beban bunga/Interest expense, Beban <i>risk sharing</i> dan garansi/Risk sharing and guarantee fee, Bank garansi yang diterima/Bank guarantees received
Mizuho Bank Limited - cabang Singapura/Singapore branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Liabilitas Derivatif/Derivatives payable, Pinjaman yang diterima/Fund borrowings, Liabilitas lain-lain/Other liabilities, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense, Rugi atas instrumen derivatif/Loss on derivatives instruments, Beban <i>risk sharing</i> dan garansi/Risk sharing and guarantee fees, Bank garansi yang diterima/Bank guarantees received
Mizuho Bank Limited - cabang New York/New York branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Mizuho Bank Limited - cabang Hong Kong/Hong Kong branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Penempatan pada bank lain/Placements with other bank, Aset lain-lain/Other assets, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pendapatan bunga/Interest income, Rugi atas instrumen derivatif/Loss on derivatives instruments
Mizuho Bank Limited - cabang London/London branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
Mizuho Bank Limited - cabang Bangkok/Bangkok branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable,
Mizuho Bank Limited - cabang Seoul/Seoul branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Liabilitas akseptasi/Acceptances payable
Mizuho Bank Limited - cabang Mumbai/Mumbai branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Bank garansi yang diterima/Bank guarantees received
Mizuho Bank Limited - cabang Swiss/Switzerland branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**23. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Mizuho Bank Limited - cabang Cina/China branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Liabilitas derivatif/Derivatives liability, Pendapatan bunga/Interest income, Rugi atas instrumen derivatif/Loss on derivatives instruments
PT IBJ Verena Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Aset sewa guna usaha/Leased assets, Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Liabilitas derivatif/Derivatives liabilities, Liabilitas lain-lain/Other liabilities, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense, Rugi atas instrumen derivatif/Loss on derivatives instruments, Fasilitas kredit yang belum digunakan/Unused loan facilities
PT Mizuho Balimor Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans, Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif/Board of Commissioners, Directors and Executive Officers	Manajemen kunci/Key management	Kredit yang diberikan/Loans, Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

*In conducting its business, the Bank has transactions with related parties based on agreed terms and conditions.*

Perincian transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama kecuali untuk kredit yang diberikan kepada manajemen kunci (Catatan 8A.e) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

*The details of significant transactions and balances with related parties which are under common control entities except for loan to key management (Note 8A.e) as of December 31, 2014 and 2013, and for the years then ended were as follows:*

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Giro pada bank lain (Catatan 4)	50.181	42.679	Current accounts with other banks (Note 4)
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	108.988	97.360	Placements with other banks (Note 5)
Tagihan derivatif (Catatan 7)	25.942	2.450	Derivatives receivable (Note 7)
Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan kepada manajemen kunci) (Catatan 8)	394.924	471.147	Loans (including key management loans) (Note 8)
Simpanan dari nasabah (Catatan 13)	101.878	17.745	Deposits from customers (Note 13)
Simpanan dari bank lain (Catatan 14)	1.192.247	491.002	Deposits from other banks (Note 14)
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	22.537	8.932	Derivatives payable (Note 7)
Aset sewa guna usaha (Catatan 10)	1.330	1.908	Leased assets (Note 10)
Liabilitas akseptasi (Catatan 15)	149.696	108.841	Acceptances payable (Note 15)
Liabilitas lain-lain (Catatan 19)	1.466	2.000	Other liabilities (Note 19)
Pinjaman yang diterima (Catatan 16)	17.484.195	17.958.863	Fund borrowings (Note 16)
Pendapatan bunga (Catatan 24)	11.277	10.580	Interest income (Note 24)
Beban bunga (Catatan 25)	127.173	104.986	Interest expense (Note 25)
Beban tenaga kerja (Catatan 28)	46.188	42.814	Personnel expenses (Note 28)
Beban risk sharing dan garansi (Catatan 22)	24.792	24.820	Risk sharing and guarantee fees (Note 22)
Laba (rugi) atas instrumen derivatif (Catatan 7)	1.030	(5.979)	Gain (loss) on derivative instruments (Note 7)

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**23. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Komitmen dan kontinjensi:</b>			<b>Commitments and contingencies:</b>
Bank garansi yang diterima (Catatan 22)	10.281.611	9.312.454	Bank guarantees received (Note 22)
Fasilitas kredit yang belum digunakan (Catatan 22):			Unused loan facilities (Note 22):
- <i>Uncommitted</i>	(743.297)	(490.481)	<i>Uncommitted -</i>

Pada 31 Desember 2014, jumlah pinjaman yang belum digunakan yang diterima (*uncommitted*) dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura (pihak berelasi) sebesar Rp11.001.305 (2013: Rp417.837) (Catatan 16).

As of December 31, 2014, unused borrowing facilities (*uncommitted*) received from Mizuho Bank Limited - Singapore branch (a related party) amounted to Rp11,001,305 (2013: Rp417,837) (Note 16).

Kompensasi atas manajemen kunci Bank, adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel of the Bank, were as follows:

	<u>Tahun yang Berakhir</u> <u>pada tanggal 31 Desember/</u> <u>Year ended December 31</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Gaji dan tunjangan	32.378	33.269	Salaries and allowance
Lainnya	13.810	9.545	Others
<b>Jumlah</b>	<b>46.188</b>	<b>42.814</b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN BUNGA**

**24. INTEREST INCOME**

	<u>Tahun yang Berakhir</u> <u>pada tanggal 31 Desember/</u> <u>Year ended December 31</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kredit yang diberikan	1.168.032	817.599	Loans
Surat-surat berharga	95.777	71.996	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	83.787	66.469	Placements with Bank Indonesia and other banks
<b>Pihak berelasi (Catatan 23)</b>			<b>Related parties (Note 23)</b>
Kredit yang diberikan	11.012	10.379	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	265	201	Placements with Bank Indonesia and other banks
<b>Jumlah</b>	<b>1.358.873</b>	<b>966.644</b>	<b>Total</b>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga dari kredit yang diberikan atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*unwinding interest*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp4.468 (2013: Rp5.390).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (*unwinding interest*) for the year ended 31 December 2014 amounting to Rp4,468 (2013: Rp5,390).

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. BEBAN BUNGA**

**25. INTEREST EXPENSE**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Deposito berjangka	152.317	106.502	Time deposits
Premi penjaminan pemerintah	27.616	20.898	Government Guarantee Premiums
Giro	15.566	17.705	Current accounts
Interbank call money	3.781	2.895	Interbank call money
Tabungan	3.124	2.850	Saving accounts
<b>Pihak berelasi (Catatan 23)</b>			<b>Related parties (Note 23)</b>
Pinjaman yang diterima	126.340	103.433	Fund borrowings
Interbank call money	724	1.489	Interbank call money
Deposito berjangka	94	53	Time deposits
Giro	11	8	Current accounts
Tabungan	4	3	Saving Accounts
<b>Jumlah</b>	<b>329.577</b>	<b>255.836</b>	<b>Total</b>

**26. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA**

**26. OTHER PROVISION AND COMMISSIONS**

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

These represent provision and commissions in connection with:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Transaksi ekspor impor	52.758	49.728	Export import transaction
Kredit yang diberikan	41.425	39.873	Loans
Pengiriman uang dan kliring	27.279	21.762	Remittances and clearing
Bank garansi	7.649	6.071	Bank guarantee
Lain-lain	2.429	2.720	Others
<b>Jumlah</b>	<b>131.540</b>	<b>120.154</b>	<b>Total</b>

Provisi dan komisi dari kredit merupakan pendapatan provisi dan komisi yang antara lain merupakan *front-end fee*, *arrangement fee*, dan pendapatan partisipasi dari kredit sindikasi.

Provision and commission from loans is provision and commission income which consist of *front-end fee*, *arrangement fee*, and participation fee from loan syndication.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Sewa	25.992	22.820	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	16.128	12.750	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	14.758	14.191	Depreciation (Note 10)
Pelatihan	10.178	7.647	Training
Langganan	6.952	5.872	Subscription
Komunikasi	6.113	4.998	Communication
Jasa professional	6.249	3.945	Professional fees
Akomodasi dan transportasi	3.176	2.449	Accommodation and transportation
Lain-lain	13.237	8.334	Others
<b>Jumlah</b>	<b>102.783</b>	<b>83.006</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN TENAGA KERJA**

**28. PERSONNEL EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	96.415	86.897	Salary, wages and tax allowances
Beban imbalan pasca-kerja	31.729	27.528	Post-employment benefits
Tunjangan hari raya dan bonus	26.363	24.633	Holiday allowances and bonus
Tunjangan kesehatan dan asuransi	6.950	6.881	Medical benefit and insurance
Tunjangan makan, lembur dan transportasi	3.065	2.512	Meal, overtime and transportation allowances
Lain-lain	11.386	9.925	Others
<b>Jumlah</b>	<b>175.908</b>	<b>158.376</b>	<b>Total</b>

Beban tenaga kerja yang berkaitan dengan pihak berelasi untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp46.188 dan Rp42.814 (Catatan 23).

Personnel expenses for related parties in 2014 and 2013 amounted to Rp46,188 and Rp42,814, respectively (Note 23).

Termasuk di dalam "lain-lain" adalah beban terkait pinjaman karyawan untuk tahun 2014 sebesar Rp989 (2013: Rp1.019) yang merupakan perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan Base Lending Rate (BLR) Bank yang dicatat sebagai komponen beban tenaga kerja.

Included in "others" is expense in relation to employee loans for the year 2014 were Rp989 (2013: Rp1,019) which represents the difference between employee loan's interest rates and the Bank's Base Lending Rate (BLR) which is recorded as a component of personnel expense.



**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI TUNAI VALUTA ASING YANG BELUM DISELESAIKAN**

Transaksi tunai valuta asing yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
	Jumlah dalam valuta asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Kontrak pembelian tunai valuta asing yang belum diselesaikan:		
Dolar Amerika Serikat	2,000,000	24.770
Bath Thailand	15,000,000	5.648
Euro Eropa	-	-
		<u>30.418</u>

**29. UNSETTLED SPOT FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS**

The outstanding unsettled spot foreign currency contracts as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
	Jumlah dalam valuta asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kontrak pembelian tunai valuta asing yang belum diselesaikan:			Unsettled spot purchase contracts:
Dolar Amerika Serikat	2,000,000	24.770	United States Dollar
Bath Thailand	15,000,000	5.648	Bath Thailand
Euro Eropa	-	-	European Euro
		<u>30.418</u>	

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
	Jumlah dalam valuta asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Kontrak penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan:		
Dolar Amerika Serikat	1,700,000	21.055
Yuan Cina	4,000,000	7.982
Yen Jepang	-	-
		<u>29.037</u>

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
	Jumlah dalam valuta asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kontrak penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan:			Unsettled spot sell contracts:
Dolar Amerika Serikat	1,700,000	21.055	United States Dollar
Yuan Cina	4,000,000	7.982	Chinese Yuan
Yen Jepang	-	-	Japanese Yen
		<u>29.037</u>	

**30. POSISI DEVISA NETO**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Posisi Devisa Neto Bank yang dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku dan sesuai dengan pelaporan Bank kepada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**30. NET OPEN POSITION**

The Bank's net open position as of December 31, 2014 and 2013, computed in accordance with the prevailing Bank Indonesia's regulations and were in accordance with the Bank's reporting to Bank Indonesia, were as follows:

Valuta	31 Desember/December 31			Posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih neto tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	Posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih neto tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	Currency
	2014	2013	2013							
Dolar Amerika Serikat	(1.170.897)	(1.169.384)	1.513	3.019	23.226	20.207	3.019	23.226	20.207	United States Dollar
Yen Jepang	(11.184)	(15.956)	4.772	355.349	1.236	1.236	355.349	1.236	1.236	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	219	-	219	(58)	-	58	(58)	-	58	British Poundsterling
Dolar Australia	95	-	95	(27)	-	27	(27)	-	27	Australian Dollar
Franc Swiss	167	-	167	(56)	-	56	(56)	-	56	Swiss Franc
Euro Eropa	7.233	-	7.233	(24.328)	(15.084)	9.244	(24.328)	(15.084)	9.244	European Euro
Dolar Hong Kong	695	-	695	(3)	-	3	(3)	-	3	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	277	-	277	(118)	-	118	(118)	-	118	Singapore Dollar
Baht Thailand	(1.452)	(1.506)	54	223	446	223	223	446	223	Thailand Baht
Yuan Cina	9.214	7.982	1.232	(205)	-	205	(205)	-	205	Chinese Yuan
	<u>(1.165.633)</u>		<u>16.257</u>	<u>333.796</u>		<u>31.377</u>				
Jumlah modal (Catatan 31)			6.369.366			5.947.081			5.947.081	Total capital (Note 31)
Persentase Posisi Devisa Neto ("PDN") terhadap Modal			0,26%			0,53%			0,53%	Percentage of Net foreign Exchange Position ("NOP") to capital

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dimana bank-bank harus memasukkan risiko kredit, pasar dan risiko operasional dalam perhitungan KPMM.

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Komponen Modal:			Components of capital:
Modal inti	5.977.364	5.582.185	Core capital
Modal pelengkap	392.002	364.896	Supplementary capital
<b>Jumlah modal</b>	<b>6.369.366</b>	<b>5.947.081</b>	<b>Total Capital</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") kredit	32.119.435	29.485.660	Risk Weighted Assets ("RWA") credit
KPMM untuk risiko kredit	19,83%	20,17%	CAR for credit risk
ATMR kredit dan risiko pasar	32.283.039	29.553.465	RWA credit and market risk
ATMR risiko operasional	1.609.675	1.324.525	RWA operational risk
ATMR kredit, risiko pasar, dan risiko operasional	33.892.714	30.877.990	RWA credit, market, and operational risk
<b>Rasio KPMM untuk risiko kredit dan risiko pasar</b>	<b>19,73%</b>	<b>20,12%</b>	<b>CAR for credit risk and market risk</b>
<b>Rasio KPMM untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional</b>	<b>18,79%</b>	<b>19,26%</b>	<b>CAR for credit, market and operational risk</b>
<b>Rasio KPMM yang diwajibkan Bank Indonesia</b>	<b>9,00%</b>	<b>8,00%</b>	<b>Minimum CAR required by Bank Indonesia</b>

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang KPMM dan perhitungan ATMR.

**31. CAPITAL MANAGEMENT**

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of December 31, 2014 and 2013 the Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") was computed in accordance with the prevailing Bank Indonesia's regulations, whereby banks are required to include credit, market and operational risk in the computation of CAR.

The computation of the Bank's CAR is as follows:

The Bank has fulfilled the BI's regulation regarding CAR and calculation of RWA.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS**

**32. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES**

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2014 are as follows:

31 Desember/December 31, 2014								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>								<b>Rupiah</b>
<b>Aset:</b>								<b>Assets:</b>
Kas	-	-	-	-	-	2.051	2.051	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	513.648	513.648	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	3.709	3.709	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	544.913	-	-	-	-	-	544.913	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - neto	299.532	61.321	956.968	-	-	-	1.317.821	Marketable securities - net
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan - neto	10.515	27.189	124.004	201.632	-	-	363.340	Derivatives receivable
Tagihan akseptasi - neto	168.251	1.805.509	6.220.069	2.261.749	321.743	-	10.777.321	Loans - net Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - neto	33.571	223.853	112.696	-	-	-	370.120	Other assets - net
	-	-	-	-	-	72.846	72.846	
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.056.782</b>	<b>2.117.872</b>	<b>7.413.737</b>	<b>2.463.381</b>	<b>321.743</b>	<b>592.254</b>	<b>13.965.769</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas:</b>								<b>Liabilities:</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	967	967	Liabilities due Immediately
Simpanan dari nasabah	4.490.777	477.425	20.837	-	-	-	4.989.039	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	216.275	-	-	-	-	-	216.275	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	14.821	32.125	100.265	173.005	-	-	320.216	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	33.759	223.288	117.342	-	-	-	374.389	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	16.474	16.474	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>4.755.632</b>	<b>732.838</b>	<b>238.444</b>	<b>173.005</b>	<b>-</b>	<b>17.441</b>	<b>5.917.360</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(3.698.850)</b>	<b>1.385.034</b>	<b>7.175.293</b>	<b>2.290.376</b>	<b>321.743</b>	<b>574.813</b>	<b>8.048.409</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Valuta asing</b>								<b>Foreign currencies</b>
<b>Aset:</b>								<b>Assets:</b>
Kas	-	-	-	-	-	3.250	3.250	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	2.143.596	2.143.596	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	382.567	382.567	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	108.988	-	-	-	-	-	108.988	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - neto	155.881	405.029	355.512	-	-	-	916.422	Marketable securities - net
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan - neto	483	-	500	5.097	754	-	6.834	Derivatives receivable
Tagihan akseptasi - neto	1.733.751	2.704.546	8.372.525	7.172.313	2.111.561	-	22.094.696	Loans - net Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - neto	250.394	830.752	447.664	-	-	-	1.528.810	Other assets - net
	-	-	-	-	-	27.708	27.708	
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.249.497</b>	<b>3.940.327</b>	<b>9.176.201</b>	<b>7.177.410</b>	<b>2.112.315</b>	<b>2.557.121</b>	<b>27.212.871</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas:</b>								<b>Liabilities:</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	35.914	35.914	Liabilities due Immediately
Simpanan dari nasabah	7.254.420	518.025	253.449	-	-	-	8.025.894	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.695.757	-	-	-	-	-	1.695.757	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	8.023	3.985	201	2.011	2.839	-	17.059	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	135.125	716.038	252.799	-	-	-	1.103.962	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.961.310	2.600.850	10.754.660	2.167.375	-	-	17.484.195	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	17.033	17.033	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>11.054.635</b>	<b>3.838.898</b>	<b>11.261.109</b>	<b>2.169.386</b>	<b>2.839</b>	<b>52.947</b>	<b>28.379.814</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(8.805.138)</b>	<b>101.429</b>	<b>(2.084.908)</b>	<b>5.008.024</b>	<b>2.109.476</b>	<b>2.504.174</b>	<b>(1.166.943)</b>	<b>Maturity gap</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS**  
**(lanjutan)**

**32. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND**  
**LIABILITIES (continued)**

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The maturities of assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2013 were as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2013								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>								<b>Rupiah</b>
<b>Aset:</b>								<b>Assets:</b>
Kas	-	-	-	-	-	2.216	2.216	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	580.060	580.060	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	3.415	3.415	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - neto	1.935.967	-	-	-	-	-	1.935.967	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	7.383	40.919	775.479	193.454	-	-	775.479	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	368.798	1.117.069	4.957.340	2.131.151	449.544	-	9.023.902	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	90.884	11.105	196.519	-	-	-	298.508	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	-	91.997	91.997	Other assets - net
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.403.032</b>	<b>1.169.093</b>	<b>6.071.269</b>	<b>2.324.605</b>	<b>449.544</b>	<b>677.688</b>	<b>13.095.231</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas:</b>								<b>Liabilities:</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	2.002	2.002	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	5.692.792	131.677	4.000	-	-	-	5.828.469	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.202	-	-	-	-	-	4.202	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	7.339	39.230	132.881	192.881	-	-	372.331	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	89.990	10.721	241.147	-	-	-	341.858	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	5.500	5.500	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>5.794.323</b>	<b>181.628</b>	<b>378.028</b>	<b>192.881</b>	<b>-</b>	<b>7.502</b>	<b>6.554.362</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(3.391.291)</b>	<b>987.465</b>	<b>5.693.241</b>	<b>2.131.724</b>	<b>449.544</b>	<b>670.186</b>	<b>6.540.869</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Valuta asing</b>								<b>Foreign currencies</b>
<b>Aset:</b>								<b>Assets:</b>
Kas	-	-	-	-	-	2.724	2.724	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	2.266.480	2.266.480	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	132.794	132.794	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - neto	97.360	-	-	-	-	-	97.360	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	166.720	1.678.782	359.605	-	-	-	2.205.107	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	20	5.777	383	7.740	878	-	14.798	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	1.551.151	2.302.894	7.633.287	8.029.282	1.923.092	-	21.439.706	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - neto	433.574	762.181	215.597	-	-	-	1.411.352	Other assets - net
	-	-	-	-	-	30.977	30.977	
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.248.825</b>	<b>4.749.634</b>	<b>8.208.872</b>	<b>8.037.022</b>	<b>1.923.970</b>	<b>2.432.975</b>	<b>27.601.298</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas:</b>								<b>Liabilities:</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	336.154	336.154	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	6.757.670	259.258	157.914	-	-	-	7.174.842	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.685.545	-	-	-	-	-	1.685.545	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	426	5.588	168	3.134	-	-	9.316	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	222.732	408.112	107.165	-	-	-	738.009	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.156.150	-	9.993.463	6.809.250	-	-	17.958.863	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	29.591	29.591	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>9.822.523</b>	<b>672.958</b>	<b>10.258.710</b>	<b>6.812.384</b>	<b>-</b>	<b>365.745</b>	<b>27.932.320</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(7.573.698)</b>	<b>4.076.676</b>	<b>(2.049.838)</b>	<b>1.224.638</b>	<b>1.923.970</b>	<b>2.067.230</b>	<b>(331.022)</b>	<b>Maturity gap</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)**

Jatuh tempo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The maturities of administrative account of the Bank as of December 31, 2014 and 2013 were as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2014							
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
<b>Rekening administratif</b>							
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable	-	483.015	2.095.054	417.387	-	-	2.995.456
letters of credit	391.496	1.052.563	29.245	-	-	-	1.473.304
Bank garansi yang diberikan	246.053	339.698	938.211	1.438.060	74.555	-	3.036.577
<b>Jumlah</b>	<b>637.549</b>	<b>1.875.276</b>	<b>3.062.510</b>	<b>1.855.447</b>	<b>74.555</b>	<b>-</b>	<b>7.505.337</b>
31 Desember/December 31, 2013							
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
<b>Rekening administratif</b>							
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable	-	-	254.170	499.113	187.014	-	940.297
letters of credit	403.520	1.342.292	84.333	-	-	-	1.830.145
Bank garansi yang diberikan	310.352	312.944	999.830	719.410	179.146	-	2.521.682
<b>Jumlah</b>	<b>713.872</b>	<b>1.655.236</b>	<b>1.338.333</b>	<b>1.218.523</b>	<b>366.160</b>	<b>-</b>	<b>5.292.124</b>

**33. MANAJEMEN RISIKO**

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Pengendalian Risiko Kredit serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan *Assets and Liabilities Committee*.

**33. RISK MANAGEMENT**

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or *ad hoc* committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Department and Credit Risk Control Department and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, and *Assets and Liabilities Committee*.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, maupun pemanfaatan teknologi informasi.

**Profil Risiko**

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Penilaian Profil Risiko yang disampaikan kepada Bank Indonesia untuk posisi 31 Desember 2014 berada pada peringkat "Low to Moderate" atau peringkat "2".

Dengan peringkat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- Dengan mempertimbangkan aktifitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu dimasa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai meskipun hanya terdapat kelemahan minor.

Disamping itu, sebagai bagian dari penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan juga penguatan kecukupan modal Bank yang telah dituangkan pada BASEL II. Melalui penerapan RBBR, diharapkan akan terdapat pengukuran yang terintegrasi dan komprehensif dalam mengukur tingkat kesehatan Bank. Bank melakukan pengukuran secara terintegrasi yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Pendapatan, dan Permodalan.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization.*

**Risk Profile**

*In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.*

*In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self-assessment basis. Risk Profile assessment submitted to Bank Indonesia for December 31, 2014 are at "Low to Moderate" risk category level or rank composite "2".*

*The classification means that :*

- *Based on the business activity conducted by the Bank, probability of loss from composite inherent risk faced by the Bank is low for specified period on the future.*
- *The quality of risk management applied compositely with minor weaknesses.*

*In addition, with regard to the assessment of Bank Soundness Level, BI introduced RBBR as part of the enhancement of Risk management implementation, and also Bank's Capital adequacy strengthened as mentioned in BASEL II. It is expected that by applying RBBR, there will be an integrated and comprehensive assessment in assessing Bank's soundness. Bank conduct integrated assessment that takes account assessment of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Profil Risiko (lanjutan)**

Hasil dari pengukuran Penilaian Tingkat Kesehatan Bank ("RBBR") pada tanggal 31 Desember 2014 menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dikategorikan "Low to Moderate" atau peringkat "2" (dua) dengan komposisi akhir penilaian sebagai berikut:

- Penilaian *Good Corporate Governance*: Peringkat "2" atau "Baik"
- Penilaian Profil Risiko: Peringkat "2" atau "*Low to Moderate*"
- Penilaian Faktor Rentabilitas: Peringkat "1" atau "Sangat Memadai"
- Penilaian Faktor Permodalan: Peringkat "1" atau "Sangat Memadai"

**Manajemen Risiko Kredit**

Pemberian kredit kepada debitur Bank dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan berpedoman kepada kebijakan perkreditan. Pemahaman dan disiplin atas penerapan kebijakan perkreditan menjadi faktor utama dalam rangka memitigasi risiko kredit bagi seluruh jajaran pejabat Bank yang terlibat dalam perkreditan, termasuk Direksi dan Komisaris.

Bank mendefinisikan risiko kredit sebagai risiko terjadinya kerugian karena penurunan nilai aset (termasuk aset komitmen dan kontinjensi) yang disebabkan oleh memburuknya kondisi keuangan debitur.

Arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan secara berkala oleh *Credit Policy Committee*, sedangkan pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari *Risk Management Committee*.

Dalam implementasinya, setiap pemberian kredit harus mengacu kepada kebijakan dan prosedur perkreditan, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi-transaksi kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

Bank telah mempunyai metode-metode untuk memantau risiko kredit. Hal terpenting dari manajemen risiko Bank adalah bertindak berdasarkan indikasi yang objektif dari kelayakan kredit debitur melalui sistem peringkat kredit. Bank menentukan peringkat kredit terhadap debitur berdasarkan penelaahan atas kondisi keuangan secara kuantitatif dan pertimbangan kualitatif seperti penelaahan atas kekuatan bisnis debitur.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Profile (continued)**

*Result of Risk Based Bank Rating ("RBBR") assessment as of December 31, 2014 shows that the Bank is categorized as "Low to Moderate" or level "2" (one) with final result as follow:*

- *Good Corporate Governance: Level "2" or "Very good"*
- *Risk profile: Level "2" or "Low to Moderate"*
- *Rentability: Level 1 or "Excellent"*
- *Capital: Level 1 or "Excellent"*

**Credit Risk Management**

*Bank's loans given to debtors are conducted prudently by using credit policy. Understanding of and disciplined implementation of the policy has also been the main factor in order to mitigate credit risk for all lines of Bank's offices that are related to credit, including Commissioners and Directors in performing credit activities.*

*The Bank defines credit risk as a risk of incurring losses due to a decline in the value of assets (including administrative accounts) as a result of deterioration in the counter party's financial condition.*

*The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Policy Committee, while Risk Management Committee responsible for managing the credit portfolio and credit risk.*

*In the implementation, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conducted evaluation and approved large credit transactions up to its credit authority delegation.*

*The Bank has established methods for managing its credit risk. One of the most important elements of the Bank's risk management is to follow objective indications of the customers' credit-worthiness through the Bank's credit rating system. The Bank determines the customers' credit rating based on quantitative financial assessment as well as qualitative judgments such as the assessment of customers' business strengths.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Analisa keuangan dan proyeksi keuangan debitur;
- Prospek industri;
- Analisa jaminan dan garansi;
- Analisa konsentrasi terhadap bisnis grup;
- Analisa risiko secara menyeluruh; serta
- Analisa dampak lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan mengimplementasikan kebijaksanaan manajemen risiko Bank Induk yang mencakup pengimplementasian model rating seperti *Internal Credit Risk Rating (ICRR)*. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa fasilitas dengan limit tertentu harus diproses melalui Komite Kredit dengan beberapa pengecualian yang ditetapkan didalam prosedur operasi internal.

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit dan sektor ekonomi. Pengendalian risiko kredit secara komprehensif terus dilakukan Bank untuk meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, dijalankan secara independen oleh departemen *credit risk control*.

Untuk pengelolaan risiko kredit yang bermasalah upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku jika diperlukan. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan Bank.

Sebagai tambahan, Bank juga menerapkan manajemen portofolio secara *Bankwide*. Hal ini dilakukan untuk mengawasi risiko konsentrasi yang timbul dari pemberian kredit dengan konsentrasi yang tinggi pada debitur/grup atau sektor industri tertentu.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk Management (continued)**

*The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:*

- *Debtor's financial analysis and financial projection;*
- *Industrial outlook;*
- *Guarantee and collateral analysis;*
- *Business group concentration analysis;*
- *Comprehensive risk analysis; and*
- *Environmental analysis.*

*The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by implementing Parent's risk management policies which covers the implementation of Internal Credit Risk Rating (ICRR). The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.*

*Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that certain limit of facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee with several exemptions provided in the internal operating procedures.*

*In controlling the credit risk, Bank has also set and monitored the limits including: Legal Lending Limit and economic sectors. In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, performed independently by credit risk control department.*

*For non-performing loan portfolio, credit risk management is performed among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off, if necessary. Specific policy on non-performing loans management process has been provided in the Bank's policies.*

*In addition, the Bank also implements Bankwide portfolio management. It is conducted to monitor concentration risk arising from the granting of credit with a high concentration in certain debtor/group or industrial sectors.*



**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014  
 and For the Year then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

Bank menentukan hal-hal sehubungan dengan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.

**a. Risiko kredit maksimum**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b><u>Laporan Posisi Keuangan</u></b>			<b><u>Statements of Financial Position</u></b>
Giro pada Bank Indonesia	2.657.244	2.846.540	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	386.276	136.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	653.901	2.033.327	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.234.514	2.981.896	Marketable securities
Tagihan derivatif	370.174	398.485	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	33.363.755	30.803.616	Loans
Tagihan akseptasi	1.915.707	1.897.358	Acceptance receivable
Aset lain-lain	100.554	122.974	Other assets
<b><u>Rekening Administratif</u></b>			<b><u>Administrative Accounts</u></b>
Fasilitas kredit yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	2.995.456	940.297	Unused loan ( <i>committed</i> )
<i>Irrevocable letters credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.473.304	1.830.145	<i>Irrevocable letters of credit issued</i>
Bank garansi yang diberikan	3.036.577	2.521.682	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>49.187.462</b>	<b>46.512.529</b>	<b>Tota</b>

**b. Konsentrasi risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk Management (continued)**

The Bank determines matters pertaining to credit risk in accordance with its credit risk management policy.

**a. Maximum credit risk**

For financial assets recognized on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C are called upon.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on statements of financial position and administrative accounts financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

**b. Concentration of credit risk**

As of December 31, 2014 and 2013, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2014 and 2013**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk Management (continued)**

**b. Concentration of credit risk (continued)**

	31 Desember/December 31, 2014										Jumlah/ Total	Statement of Financial Position Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks Marketable securities Derivatives receivable Loans Acceptances receivable Other assets
	Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry											
	Pertanian kehutanan dan perikanan/ Agriculture, forestry and fishery	Pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, perdagangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Administrasi Pemerintah/ Government Administration	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>												
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	2.657.244	-	-	2.657.244	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	386.276	-	-	386.276	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	653.901	-	-	653.901	Marketable securities
Surat-surat berharga	-	-	3.831	-	-	-	-	2.194.531	36.152	-	2.234.514	Derivatives receivable
Tagihan derivative	-	-	33.940	-	-	378	97	335.759	-	-	370.174	Loans
Kredit yang diberikan	796.355	4.552.890	15.495.860	304.350	322.977	2.933.707	1.103.974	7.634.966	178.630	40.046	33.363.755	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi	-	-	1.731.530	-	-	184.177	-	-	-	-	1.915.707	Other assets
Aset lain-lain	157	4.527	43.224	320	224	3.708	2.620	45.674	100	-	100.554	
<b>Rekening Administratif</b>												
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit	-	1.486.200	1.261.511	-	-	123.850	-	123.895	-	-	2.995.456	Unused loans (committed)
Bank garansi yang diberikan	-	40.000	1.295.556	1.215	495	176.038	-	64.864	-	-	1.473.304	Irrevocable letters of credit
<b>Jumlah</b>	<b>796.512</b>	<b>6.083.617</b>	<b>21.503.861</b>	<b>378.580</b>	<b>1.124.736</b>	<b>3.674.366</b>	<b>1.273.752</b>	<b>14.097.110</b>	<b>214.882</b>	<b>40.046</b>	<b>49.187.462</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/December 31, 2013										Jumlah/ Total	Statement of Financial Position Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks Marketable securities Derivatives receivable Loans Acceptances receivable Other assets
	Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry											
	Pertanian, kehutanan dan perikanan/ Agriculture, forestry and fishery	Pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, perdagangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Administrasi Pemerintah/ Government Administration	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>												
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	2.846.540	-	-	2.846.540	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	136.209	-	-	136.209	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	2.033.327	-	-	2.033.327	Marketable securities
Surat-surat berharga	1.525	-	25.837	-	-	25.648	-	2.501.832	427.054	-	2.981.896	Derivatives receivable
Tagihan derivatif	-	-	11.856	-	-	2.413	-	384.216	-	-	398.485	Loans
Kredit yang diberikan	1.092.866	2.972.012	13.422.107	345.076	284.323	2.328.188	829.394	9.300.277	187.231	42.142	30.803.616	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi	-	-	1.794.511	-	5.621	87.226	-	-	-	-	1.897.358	Other assets
Aset lain-lain	560	5.740	42.187	357	440	3.840	3.021	66.730	99	-	122.974	
<b>Rekening Administratif</b>												
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit	-	10.771	505.478	-	-	121.700	-	121.700	-	-	940.297	Unused loans (committed)
Bank garansi yang diberikan	-	38.336	1.587.668	1.611	581	240.285	-	56.944	-	-	1.830.145	Irrevocable letters of credit
<b>Jumlah</b>	<b>1.094.951</b>	<b>3.026.859</b>	<b>19.038.828</b>	<b>411.991</b>	<b>636.859</b>	<b>3.089.373</b>	<b>1.109.667</b>	<b>17.447.775</b>	<b>614.384</b>	<b>42.142</b>	<b>46.512.529</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya**

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kredit, Bank menerapkan kebijakan antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang diterima Bank dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain *Cash Collateral*, *stand-by letters of credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (LG dan Corporate Guarantee)*, Tanah & Bangunan, Kapal dan *Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

Bank selalu melakukan pemantauan nilai pasar agunan untuk memastikan bahwa nilai agunan telah mencukupi dan sesuai dengan baki debit kredit. Hal ini dilakukan karena umumnya agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, informasi atas eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan dan rekening administratif Bank sehubungan dengan agunan yang dimiliki per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2014				
	Nilai Wajar Agunan/Fair Value Collateral				
Eksposur Maksimum/Maximum Exposure	Deposito berjangka/Time deposit	SBLC/SBLC	Eksposur Neto/Net Exposure		
Giro pada Bank Indonesia	2.657.244	-	-	2.657.244	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	386.276	-	-	386.276	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	653.901	-	-	653.901	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.234.514	-	-	2.234.514	Marketable securities
Tagihan derivatif	370.174	-	-	370.174	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	33.363.755	60.191	4.769.752	28.533.812	Loans
Tagihan akseptasi	1.915.707	6.254	347.526	1.561.927	Acceptances receivable
Aset lain-lain	100.554	-	-	100.554	Other assets
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.995.456	-	-	2.995.456	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.473.304	15.296	-	1.458.008	<i>Irrevocable letters of credit issued</i>
Bank garansi yang diberikan	3.036.577	2.127	1.381.493	1.652.957	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>49.187.462</b>	<b>83.868</b>	<b>6.498.771</b>	<b>42.604.823</b>	<b>Total</b>

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk Management (continued)**

**c. Collateral and other credit enhancements**

As a part of credit risk mitigation, Bank employs policies among other by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate the risk are such as *Cash Collateral*, *stand-by letters of credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (LG and Corporate Guarantee)*, *Land & Building*, *Vessel and Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

Bank always monitors the market value of collateral in order to ensure value of collateral can cover loan outstanding. This is because in general, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

With reference Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012 regarding Asset Quality, The information on the maximum exposure to credit risk by class of Bank's financial assets and administrative accounts, as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk Management (continued)**

**c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya  
(lanjutan)**

**c. Collateral and other credit enhancements  
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2013				
	Nilai Wajar Agunan/ Fair Value				
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Collateral		Eksposur Neto/ Net Exposure	
Deposito berjangka/ Time deposit		SBLC/ SBLC			
Giro pada Bank Indonesia	2.846.540	-	-	2.846.540	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	136.209	-	-	136.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.033.327	-	-	2.033.327	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.981.896	-	-	2.981.896	Marketable securities
Tagihan derivatif	398.485	-	-	398.485	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	30.803.616	81.782	468.385	30.253.449	Loans
Tagihan akseptasi	1.897.358	6.146	-	1.891.212	Acceptances receivable
Aset lain-lain	122.974	-	-	122.974	Other assets
Fasilitas kredit yang belum digunakan	940.297	-	-	940.297	Unused loan facilities
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	1.830.145	7.821	-	1.822.324	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	2.521.682	1.464	504.651	2.015.567	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>46.512.529</b>	<b>97.213</b>	<b>973.036</b>	<b>45.442.280</b>	<b>Total</b>

**d. Kualitas aset keuangan**

**d. Quality of financial assets**

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 11 atas laporan keuangan.

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 4, 5, 6, 7, 8, 9, and 11 to the financial statements.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit berdasarkan industri debitur. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures based on debtor's industry. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk Management (continued)**

**d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

**d. Quality of financial assets (continued)**

Bank juga mengelola kualitas kredit dari aset keuangan dengan menggunakan *internal credit rating*. Informasi kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan *internal credit rating* per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

The Bank also manages the credit quality of financial assets using *internal credit ratings*. The information on credit quality of financial assets based on *internal credit rating* as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

		31 Desember/December 31, 2014						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat Sub-Standard/ <i>Sub-Standard grade</i>				
Giro pada								
Bank Indonesia		-	2.657.244	-	-	-	2.657.244	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		380.906	5.370	-	-	-	386.276	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		108.988	544.913	-	-	-	653.901	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga		12.403	2.211.982	10.129	-	-	2.234.514	Marketable securities
Tagihan derivatif		342.339	26.291	1.544	-	-	370.174	Derivative receivables
Kredit yang diberikan:								Loans:
- Modal kerja		9.158.669	11.632.438	1.269.966	-	406.393	22.467.466	Working capital -
- Investasi		1.850.934	4.085.873	136.290	-	-	6.073.097	Investment -
- Sindikasi		1.201.178	3.022.138	559.830	-	-	4.783.146	Syndicated -
- Pinjaman karyawan		40.046	-	-	-	-	40.046	Staff loan -
Tagihan akseptasi		198.259	429.785	1.287.663	-	-	1.915.707	Acceptances receivable
Aset lain-lain		64.040	35.601	913	-	-	100.554	Other assets
<b>Jumlah</b>		<b>13.357.762</b>	<b>24.651.635</b>	<b>3.266.335</b>	-	<b>406.393</b>	<b>41.682.125</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		2.590	93.446	66.214	-	346.536	508.786	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>		<b>13.355.172</b>	<b>24.558.189</b>	<b>3.200.121</b>	-	<b>59.857</b>	<b>41.173.339</b>	<b>Net</b>

  

		31 Desember/December 31, 2013						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat Sub-Standard/ <i>Sub-Standard grade</i>				
Giro pada								
Bank Indonesia		-	2.846.540	-	-	-	2.846.540	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		131.244	4.965	-	-	-	136.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		457.360	1.575.967	-	-	-	2.033.327	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga		926.633	2.036.308	18.955	-	-	2.981.896	Marketable securities
Tagihan derivatif		364.656	33.189	640	-	-	398.485	Derivative receivables
Kredit yang diberikan:								Loans:
- Modal kerja		4.492.387	13.972.141	1.510.138	-	266.729	20.241.395	Working capital -
- Investasi		-	5.484.050	350.535	-	-	5.834.585	Investment -
- Sindikasi		4.685.494	-	-	-	-	4.685.494	Syndicated -
- Pinjaman karyawan		42.142	-	-	-	-	42.142	Staff loan -
Tagihan akseptasi		-	689.901	1.207.457	-	-	1.897.358	Acceptances receivable
Aset lain-lain		51.078	69.609	2.287	-	-	122.974	Other assets
<b>Jumlah</b>		<b>11.150.994</b>	<b>26.712.670</b>	<b>3.090.012</b>	-	<b>266.729</b>	<b>41.220.405</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		1.847	88.880	226.750	-	211.339	528.816	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>		<b>11.149.147</b>	<b>26.623.790</b>	<b>2.863.262</b>	-	<b>55.390</b>	<b>40.691.589</b>	<b>Net</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable* dan *average*
- (ii) kondisi bisnis yang baik atau
- (iii) klasifikasi Tingkat tinggi didasarkan pada internal credit rating A dan B (*Investment grade*) atau setara peringkat Moody Aaa sampai Baa3
- (iv) klasifikasi *Standard grade* didasarkan pada internal rating C dan D atau setara peringkat Moody Ba1 sampai B3
- (v) klasifikasi *Sub-standard grade* didasarkan pada internal rating E dan F atau setara peringkat Moody Caa1 sampai Ca.

Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable*, dan *average*
- (ii) kondisi bisnis yang baik
- (iii) adanya kewajiban jatuh tempo lebih dari 7 hari tetapi belum melebihi 90 hari yang belum dapat dipenuhi.

Mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah tinggi
- (ii) terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui
- (iii) kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk Management (continued)**

**d. Quality of financial assets (continued)**

The credit quality are defined as follows:

Neither past due nor impaired

Are financial assets that meets one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable* or *average* risk
- (ii) good business condition
- (iii) classification of High grade is referred to internal credit rating A and B (*Investment grade*) or Moody's equivalent grades Aaa until Baa3
- (iv) classification of Standard Grade is referred to internal credit rating C and D or Moody's equivalent grades Ba1 until B3
- (v) classification of Sub-standard Grade is referred to internal credit rating E and F or Moody's equivalent grades Caa1 until Ca.

Past due but not impaired

Are financial assets that meets one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable*, or *average* risk
- (ii) good business condition
- (iii) there are interest or principal payment overdue more than 7 days but less than 90 days.

Impaired

Are financial assets that meets one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of high risk
- (ii) any known difficulties, or infringement of the original terms of the contracts
- (iii) there are interest or principal payment overdue more than 90 days.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk Management (continued)**

**d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

**d. Quality of financial assets (continued)**

Informasi eksposur atas risiko kredit berdasarkan *internal credit rating* per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The information on credit risk exposure for each *internal credit rating* as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

31 Desember/December 31						
Peringkat internal kredit Bank/ <i>Bank's internal credit rating</i>	Peringkat Moody/ <i>Moody's equivalent grades</i>	Tingkat wanprestasi historis/ <i>Historical default rates</i>	2014		2013	
			Jumlah/ <i>Total</i>	Tingkat wanprestasi historis/ <i>Historical default rates</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Tingkat tinggi/High grade</b>						
Peringkat/Rating A1	Aaa	0,00%	11.534	0,00%	56.627	
Peringkat/Rating A2	Aa1-Aa3	0,00%	240.717	0,00%	529.029	
Peringkat/Rating A3	A1-A3	0,00%	2.380.426	0,00%	1.098.227	
Peringkat/Rating B1	Baa1-Baa2	0,00%	1.667.579	0,00%	2.834.239	
Peringkat/Rating B2	Baa3	0,00%	9.547.675	0,00%	1.939.316	
<b>Tingkat standar/Standard grade</b>						
Peringkat/Rating C1	Ba1	0,00%	11.340.063	0,00%	19.547.704	
Peringkat/Rating C2	Ba2	0,00%	3.212.319	0,00%	3.640.407	
Peringkat/Rating C3	Ba3	0,00%	3.444.656	0,00%	1.784.224	
Peringkat/Rating D1	B1	0,00%	2.502.109	0,00%	3.334.414	
Peringkat/Rating D2	B2	0,00%	545.193	0,00%	210.938	
Peringkat/Rating D3	B3	0,00%	3.117.128	0,00%	2.242.582	
<b>Tingkat sub-standar/ Sub-standard grade</b>						
Peringkat/Rating E1	Caa1	0,00%	2.076.772	0,00%	1.323.131	
Peringkat/Rating E2	Caa2	0,00%	521.156	0,00%	1.453.002	
Peringkat/Rating E2R	Caa3	0,00%	668.405	0,00%	36.214	
Peringkat/Rating F1	Ca	0,00%	-	0,00%	923.620	
<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>						
Peringkat/Rating G1	D	0,00%	100.000	0,00%	166.731	
Peringkat/Rating H1	D	0,00%	306.393	0,00%	100.000	
			<b>41.682.125</b>	<b>41.220.405</b>		

**e. Evaluasi kerugian penurunan nilai**

**e. Impairment loss assessment**

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

For accounting purposes, the Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Kualitas aset menurut standar akuntansi diukur secara *Individual Assessment* dan *Collective Assessment*.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Asset quality is assessed by *Individual Assessment* and *Collective Assessment*.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**(i) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara individual**

Penilaian individual dilakukan terhadap kredit yang signifikan dan terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai. Untuk penilaian individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat (*carrying amount*) aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar terakhir dari aset keuangan tersebut. Metode yang digunakan untuk penilaian individual adalah dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan *fair value collateral*.

**(ii) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara kolektif**

*Collective Assessment* dilakukan terhadap kredit yang signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai dan untuk kredit yang tidak signifikan yang dikelompokkan berdasarkan *risk profile* yang sama. *Collective Assessment* dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$$

Metodologi evaluasi cadangan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2k.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk Management (continued)**

**e. Impairment loss assessment (continued)**

**(i) Individually assessed impairment losses**

*Individual assessment is done for significant loans with objective evidence of impairment. For individual assessment, the impairment of loans is measured by the difference between the carrying amount and net present value of the estimated future cash flow, which is discounted using the latest contractual interest rate of the respective financial assets. Individual assessment is thus done using the discounted cash flow method and fair value collateral method.*

**(ii) Collectively assessed impairment losses**

*Collective Assessment is done in the case of significant loans without objective evidence of impairment as well as for non-significant loans grouped on the basis of similar risk characteristics. Collective Assessment is done using the formulas explained below:*

$$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$$

*The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2k.*



**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari fluktuasi faktor risiko pasar atas portofolio Bank yang mungkin menimbulkan kerugian bagi Bank (fluktuasi yang merugikan). Fluktuasi faktor pasar adalah seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka menyusun dan pelaksanaan rencana-rencana yang berhubungan dengan manajemen risiko pasar, Bank melakukan pengawasan risiko pasar, analisa dan pembuatan laporan, serta penentuan batas dan petunjuk pelaksanaan.

Bank menyusun laporan-laporan tentang profil risiko dan kepatuhan pada batas risiko, baik secara berkala maupun pada saat dibutuhkan. Berdasarkan laporan-laporan ini, Bank dapat menentukan profil manajemen risiko pasar dan melaporkan keadaan risiko pasar serta kepatuhannya dimana batas-batas risiko diserahkan pada manajemen setiap hari.

Bank membentuk Komite Manajemen Aset dan Kewajiban ("Asset and Liability Management - ALM") sebagai salah satu dari komite kebijakan bisnis. Komite ini bertanggung jawab atas keseluruhan pembahasan dan koordinasi manajemen risiko pasar. Komite ini menentukan kebijakan pendanaan dan investasi, membahas dan mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan ALM, perencanaan risiko dan manajemen risiko pasar, dan mengusulkan tanggapan terhadap keadaan darurat seperti perubahan pasar secara mendadak.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pemantauan potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal Bank dilakukan secara harian melalui pemakaian limit yang ditetapkan, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. Bank juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* dan pengukuran Risiko dan pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *Banking Book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk Management**

*Market Risk is a risk arising from market variable movement of the Bank's portfolio that might cause loss to the Bank (adverse movement). Market variable movement is the interest rate and currency exchange value.*

*In order to formulate and implement plans related to market risk management, the Bank monitors the market risk, makes analysis and reports, as well as determining the limits and guidelines.*

*The Bank prepares reports on risk profile and compliance with risk limits, both on a regular basis and as deemed necessary. Based on these reports, the Bank can determine the market risk management profile and report on the status of market risk and compliance where the risk limits are submitted to the management on a daily basis.*

*The Bank has also established the Asset Liability Management (ALM) Committee as one of the business policy committees. This Committee is responsible for the overall discussion and coordination of market risk management. The Committee determines the funding and investment policies, discussed and coordinates matters relating to ALM policies, risk planning and market risk management and proposes responses to emergencies such as sudden market change.*

*Bank has already had market risk tools to support the implementation of Market Risk Process. Monitoring of potential market risk, for internal control purposes is conducted on a daily basis through market risk limit utilization. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. Bank also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on Banking Book using Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report) and the measurement for foreign exchange risk are by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Bank Indonesia regulation.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

Selain itu, Bank telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi tidak normal.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik oleh Departemen Manajemen Risiko meliputi limit-limit sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada trading book dan banking book:
  - (i) Limit Posisi Forex Keseluruhan
  - (ii) Limit Gap Suku Bunga (10 BPV)
  - (iii) Limit Posisi Forex Forward
  - (iv) Limit Intraday Posisi Devisa Netto
  - (v) *Cut Loss Limit*
- b. Limit ditetapkan dengan persetujuan Direksi.

Pemantauan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur Risiko Pasar dan kepatuhan disampaikan limit Risiko Pasar disampaikan kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan) Laporan Sirkulasi atau RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* disampaikan kepada Manajemen melalui forum ALCO.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk Management (continued)**

Furthermore, Bank already conducted *Stress Testing* process to the financial instruments that are exposed to exchange rate risk and Interest Rate Risk (bond portfolio) to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market condition. *Stress Testing* has also been conducted quarterly or in a shorter period in case there is an abnormal condition.

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically by Risk management Department which is independent from risk taking units. The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on trading book and banking book:
  - (i) *Forex Position Limit in aggregate*
  - (ii) *Funding Gap Limit (10 BPV)*
  - (iii) *Forex Forward Limit*
  - (iv) *Intraday Net Open Position Limit*
  - (v) *Cut Loss Limit*
- b. Those limits are performed with management approval.

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to Bank Management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to Management on a monthly basis through ALCO forum.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko tingkat bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk Management (continued)**

Interest rate risk

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013. The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

<b>31 Desember/December 31, 2014</b>			
<b>(Tidak diaudit/Unaudited)</b>			
<b>(Suku bunga mengambang/Floating interest rate)</b>			
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months</b>	<b>3 - 12 bulan/ months</b>
Giro pada Bank Indonesia	2.657.244	2.657.244	-
Giro pada bank lain	386.276	386.276	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	653.901	653.901	-
Surat-surat berharga	2.234.514	921.763	1.312.751
Kredit yang diberikan	33.363.755	17.985.557	15.378.198
	<b>39.295.690</b>	<b>22.604.741</b>	<b>16.690.949</b>
Simpanan dari nasabah	13.014.933	4.051.994	8.962.939
Simpanan dari bank lain	1.912.032	1.912.032	-
Pinjaman yang diterima	17.484.195	4.562.160	12.922.035
	<b>32.411.160</b>	<b>10.526.186</b>	<b>21.884.974</b>
	<b>6.884.530</b>	<b>12.078.555</b>	<b>(5.194.025)</b>
			<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
			<i>Current accounts with other banks</i>
			<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
			<i>Marketable securities</i>
			<i>Loans</i>
			<i>Deposits from customers</i>
			<i>Deposits from other banks</i>
			<i>Fund borrowings</i>

  

<b>31 Desember/December 31, 2013</b>			
<b>(Tidak diaudit/Unaudited)</b>			
<b>(Suku bunga mengambang/Floating interest rate)</b>			
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months</b>	<b>3 - 12 bulan/ months</b>
Giro pada Bank Indonesia	2.846.540	2.846.540	-
Giro pada bank lain	136.209	136.209	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.033.327	2.033.327	-
Surat-surat berharga	775.479	426.990	348.489
Kredit yang diberikan	30.756.868	27.023.714	3.733.154
	<b>36.548.423</b>	<b>32.466.780</b>	<b>4.081.643</b>
Simpanan dari nasabah	13.003.311	12.841.397	161.914
Simpanan dari bank lain	1.689.747	1.689.747	-
Pinjaman yang diterima	17.958.863	17.958.863	-
	<b>32.651.921</b>	<b>32.490.007</b>	<b>161.914</b>
	<b>3.896.502</b>	<b>(23.227)</b>	<b>3.919.729</b>
			<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
			<i>Current accounts with other banks</i>
			<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
			<i>Marketable securities</i>
			<i>Loans</i>
			<i>Deposits from customers</i>
			<i>Deposits from other banks</i>
			<i>Fund borrowings</i>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali disebutkan lain)

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014  
 and For the Year then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga dibentuk untuk melindungi fluktuasi suku bunga baik standar maupun non-standar terhadap *net present value* dari posisi gap antara aset dan liabilitas Bank. Perhitungan skenario standar dilakukan secara regular baik secara harian ataupun tiga bulanan, seperti dengan perhitungan kenaikan atau penurunan paralel 10 basis poin ataupun 100 basis poin terhadap kurva imbal hasil.

Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar untuk suku bunga Rupiah, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap pada tahun 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2014	
	(Tidak diaudit/Unaudited)	
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
Sensitivitas atas proyeksi: pendapatan bunga	22.160	11.026
beban bunga	9.115	8.829

*Sensitivity of projected:  
interest income  
interest expense*

	31 Desember/December 31, 2013	
	(Tidak diaudit/Unaudited)	
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
Sensitivitas atas proyeksi: pendapatan bunga	19.933	12.756
beban bunga	10.688	5.777

*Sensitivity of projected:  
interest income  
interest expense*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi potensi kerugian Bank dari Posisi Devisa Neto pada 31 Desember 2014 dan 2013 terhadap fluktuasi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Australia terhadap rasio modal atau modal yang telah dialokasikan untuk menutup kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar pasar. Skenario yang dilakukan tiap tiga bulanan mencakup kenaikan dan penurunan sebesar 10% dari nilai tukar yang disebut di atas namun tidak secara paralel.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk Management (continued)**

Foreign exchange risk

The table below indicates Bank's potential loss from Net Open Position on December 31, 2014 and 2013 from exchange rate fluctuations for United States Dollar, Japanese Yen, European Euro and Australian Dollar against capital ratio or capital that has been allocated to cover-up losses as a result from fluctuation of exchange rate. The scenario which is conducted every three months including rising and lowering 10% from the said exchange rate, but not in parallel shift.

31 Desember/December 31, 2014

(Tidak diaudit/Unaudited)

	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar/ <i>Changes from exchange rate fluctuations</i>	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ <i>Potential loss ratio against allocated capital</i>	
<b>Mata uang</b>				<b>Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	10%/-10%	-49,62/49,62	2,66%/2,52%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/-10%	-62,35/62,35	2,67%/2,52%	Japanese Yen
Euro Eropa	10%/-10%	-72,33/72,33	2,69%/2,51%	European Euro
Dolar Australia	10%/-10%	-0,95/0,95	2,60%/2,60%	Australian Dollar

31 Desember/December 31, 2013

(Tidak diaudit/Unaudited)

	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar/ <i>Changes from exchange rate fluctuations</i>	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ <i>Potential loss ratio against allocated capital</i>	
<b>Mata uang</b>				<b>Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	10%/-10%	-202,07/202,07	10,06%/8,39%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/-10%	-12,36/12,36	9,26%/9,19%	Japanese Yen
Euro Eropa	10%/-10%	-92,44/92,44	9,26%/9,19%	European Euro
Dolar Australia	10%/-10%	-0,27/0,27	9,23%/9,22%	Australian Dollar

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya atau ketidakmampuan Bank dalam mencairkan aset likuidnya atau memperoleh sumber pendanaan dari sumber dana lain.

Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan identifikasi pada setiap produk perbankan, transaksi perbankan dan setiap lini bisnis yang memiliki risiko likuiditas.

Bagian Manajemen Risiko wajib memantau manajemen risiko likuiditas secara keseluruhan pada Bank, dan Bagian Tresuri wajib menangani dan memonitor manajemen risiko likuiditas setiap harinya.

Bank memelihara portfolio aset yang diasumsikan mudah untuk dicairkan jika terjadi gangguan arus kas yang tidak terprediksi. Bank memiliki fasilitas pinjaman dari MHBK dan *committed line* dari Bank BNI yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Selain itu, Bank juga memelihara giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing pada Bank Indonesia.

Manajemen risiko likuiditas juga dibicarakan dan dimonitor pada rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang dilakukan secara regular, diantaranya strategi terkait pendanaan Bank.

Pemantauan risiko likuiditas melalui pencapaian rasio keuangan antara lain meliputi rasio sebagai berikut:

**Rasio Kredit yang diberikan terhadap Simpanan Nasabah**

Bank menekankan pentingnya dana pihak ketiga berupa rekening giro dan tabungan sebagai salah satu sumber utama pendanaan untuk penyaluran kredit pada nasabah. Pencapaian rasio LDR selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Akhir tahun	252,23%	236,89%	Year end
Maksimum	284,59%	259,86%	Maximum
Minimum	224,72%	194,91%	Minimum
Rata-rata	259,62%	225,52%	Average

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk Management**

*Liquidity Risk is a risk that occurs if Bank has insufficient cash or liquid assets to meet borrower or depositors demand.*

*The Bank conducts risk identification in a manner of the identification on every banking products, transactions, and business line that carry liquidity risk.*

*Risk Management Department shall oversee liquidity risk management of the Bank, and Treasury Department shall handle and monitor liquidity risk management on a daily basis.*

*The Bank maintains a portfolio which is assumed to be easily liquidated in the event of an unforeseen interruption of cash flows. Bank has borrowing facility from MHBK and committed line from Bank BNI which can utilize to meet liquidity needs. In addition, Bank maintains minimum statutory reserves in Rupiah and in foreign currencies with Bank Indonesia.*

*Liquidity risk management is also discussed and monitor during Asset and Liquidity Committee (ALCO) which is conducted regularly, including Bank's funding strategy.*

*Monitoring on liquidity risk through the achievement of financial ratio, among others covers following ratios:*

**Loan to Deposit Ratio (LDR)**

*The Bank stresses the importance of third party funds in the form of Current Account and Savings as one of source of funds to finance lending to customers. They are monitored using the Loan to Deposit Ratio (LDR). The ratio during the year (monthly basis) was as follows:*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah

Bank juga menilai pentingnya untuk memelihara rasio atas aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah dalam rangka merefleksikan kondisi pasar. Pencapaian rasio ini selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Akhir Tahun	54,25%	39,23%	Year End
Maksimum	90,89%	44,84%	Maximum
Minimum	54,25%	24,02%	Minimum
Rata-rata	66,07%	32,02%	Average

Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan melalui analisa jatuh tempo aset dan liabilitas. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 32.

**Manajemen Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada departemennya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh maupun prosedur pada setiap departemen.

Bank secara berkesinambungan mengidentifikasi risiko operasional yang melekat pada lini bisnis tertentu. Hal ini dilakukan dengan menilai secara berkala terhadap parameter-parameter yang mempengaruhi ekposur dari risiko operasional.

Dalam pengukuran risiko operasional, Bank telah memiliki metodologi penilaian risiko operasional yang akurat, sumber daya manusia yang kompeten dan sistem infrastruktur yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data risiko operasional.

Selain itu, Bank juga telah menerapkan Strategi Anti *Fraud* sebagai bentuk komitmen Bank dalam melakukan kontrol terhadap kejadian *fraud* melalui manajemen risiko *fraud*.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk Management (continued)**

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratios

The Bank also assesses the importance to maintain ratio of Net Liquid Asset to Customer Liabilities, to reflect market condition. The ratio during the year (monthly basis) was as follows:

Monitoring on liquidity risk is also carried out through a maturity analysis of both assets and liabilities. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 32.

**Operational Risk Management**

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective departments. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and procedures in each department.

The Bank continuously identified operational risks inherent in certain business lines. Bank shall assess the parameters periodically that affect operational risk exposure.

In the measurement of operational risk, Bank has an accurate operational risk assessment methodology, competent human resources and adequate infrastructure system to identify and collect operational risk data.

In addition, the Bank has implemented Anti Fraud Strategy as Bank's commitment to control fraud event through fraud risk management.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

Penerapan Strategi Anti *Fraud* dalam bentuk manajemen risiko *fraud* memiliki 4 (empat) pilar yaitu:

- a. Pencegahan
- b. Deteksi
- c. Investigasi, Laporan dan Sanksi
- d. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut

Beberapa model penilaian termasuk pengukuran dari risiko operasional yang telah dimiliki Bank, antara lain:

- a. *Control Self Assessment*
- b. *Assessment* melalui *key risk indicator*
- c. *Assessment* terhadap risiko teknologi informasi
- d. *Assessment* terhadap risiko sumber daya manusia

**Manajemen Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaannya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank melakukan identifikasi terhadap risiko hukum meliputi seluruh aktifitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, sistem informasi manajemen (MIS) dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam proses pengukuran risiko hukum, Bank menggunakan metodologi kombinasi dari pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif.

Departemen Hukum menangani dan memonitor manajemen risiko hukum setiap harinya.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk Management (continued)**

*Implementation of Anti Fraud Strategy in the form of fraud risk management is described in 4 (four) pillars as follows:*

- a. *Prevention*
- b. *Detection*
- c. *Investigation, Reporting and Sanction*
- d. *Monitoring, Evaluation and Action Plan*

*Several models of assessment including measurement of operational risk, such as:*

- a. *Control Self Assessment*
- b. *Assessment through key risk indicator*
- c. *Assessment on information technology risk*
- d. *Assessment on human resources risk*

**Legal Risk Management**

*Legal risk is risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and improper collateral arrangement.*

*The Bank conducts identification of legal risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, management information systems (MIS) and human resources management.*

*In process of legal risk measurement, Bank uses the combination of qualitative and/or quantitative approach methodology.*

*The Legal Department handles and monitors legal risk management on a daily basis.*



**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *Stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank melakukan identifikasi terhadap risiko reputasi meliputi seluruh aktifitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, MIS dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank menyelesaikan keluhan nasabah dan tuntutan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi, dengan mengkomunikasikan masalah yang timbul dengan nasabah atau pihak berelasi secara berkesinambungan dan mengadakan negosiasi bilateral dengan nasabah untuk mencegah litigasi dan tuntutan hukum.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko reputasi secara keseluruhan pada Bank, dan Unit Relasi Korporasi menangani dan memantau manajemen risiko reputasi setiap harinya.

**Manajemen Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul jika Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- a. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- b. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- c. Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- d. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal maupun internal.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Reputational Risk Management**

*Reputation risk is risk due to decrease in Stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.*

*Bank conducts identification of reputation risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, MIS and human resources management.*

*In managing reputation risk, the Bank resolves customer's complaints and legal prosecution, which increase reputation risk exposure by communicating the problem with customers or counter party continually and conducting bilateral negotiation with customer to prevent litigation and legal prosecution.*

*Risk Management Department oversees reputation risk management in the Bank as a whole and Corporate Relation Unit handles and monitors reputation risk management on daily basis.*

**Compliance Risk Management**

*Compliance risk is risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:*

- a. *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- b. *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- c. *Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- d. *Other risks related to external and internal regulations.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Bank memastikan efektifitas manajemen risiko kepatuhan dengan menetapkan:

- a. Komunikasi terkait kebijakan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang.
- b. Pengendalian yang memadai terhadap pengembangan produk baru.
- c. Sistem laporan dan data yang memadai.
- d. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Pengendalian internal yang memadai termasuk aspek fungsional dan pengawasan ganda.
- f. Proses yang memadai dalam menafsirkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- g. Kecukupan dalam mengintegrasikan aspek kepatuhan pada setiap tahap perencanaan Bank (perencanaan perusahaan).

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko kepatuhan secara keseluruhan pada Bank, dan Departemen Kepatuhan menangani dan memonitor manajemen risiko kepatuhan setiap harinya.

**Manajemen Risiko Strategis**

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis.

Dalam mengelola risiko strategis, Bank memastikan untuk mencatat dan menatausahakan perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya pelaksanaan rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan Bank.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk Management (continued)**

The Bank ensures the effectiveness of compliance risk management by establishing:

- a. The punctuality to communicate the policy to the all employees at each level.
- b. The adequate controlling to the development of new product.
- c. The adequate report and data system.
- d. The adequate supervision by the Board of Commissioners and Directors.
- e. The adequate internal controlling, including functional segregation aspect and dual controlling.
- f. The adequate process to interpret the prevailing laws and regulations.
- g. The adequacy to integrate compliance aspect at each phase of Bank planning (corporate planning).

Risk Management Department oversees compliance risk management in the Bank as a whole and Compliance Department handles and monitors risk management compliance on daily a basis.

**Strategic Risk Management**

Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk.

In managing strategic risk, the Bank ensures to record and administrate performance changes as the reason of the execution business plan and strategy, which are not realized effectively particularly to Bank capitalization significantly.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Strategis (lanjutan)**

Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Bagian Manajemen Risiko memantau manajemen risiko strategis secara keseluruhan pada Bank, dan Bagian Pengawasan Keuangan dan Perencanaan menangani dan memonitor manajemen risiko strategis setiap harinya.

**34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. maksimal sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- b. maksimal sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Strategic Risk Management (continued)**

Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) which is determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

Risk Management Department oversees strategic risk management in the Bank, and Financial Control and Planning Department handles and monitors strategic risk management on daily basis.

**34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the IDIC will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. The guaranteed balance of each customer in a bank is as follows:

- a. maximum of Rp1,000, from September 22, 2006 until March 21, 2007;
- b. maximum of Rp100, from March 22, 2007 until October 12, 2008.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by IDIC. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and For the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements.

	31 Desember/December 31				
	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan:</b>					<b>Financial assets:</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Tagihan derivatif	370.174	370.174	398.485	398.485	Derivatives receivable
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
Surat-surat berharga - neto	1.317.401	1.317.401	775.479	775.479	Marketable securities - net
<b>Pinjaman dan piutang</b>					<b>Loans and receivables</b>
Kas	5.301	5.301	4.940	4.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.657.244	2.657.244	2.846.540	2.846.540	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	386.276	386.276	136.209	136.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	653.901	653.901	2.033.327	2.033.327	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga - neto	916.842	916.842	2.205.107	2.205.107	Marketable securities - net
Kredit yang diberikan - neto	32.872.017	32.872.017	30.463.608	30.463.608	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	1.898.930	1.898.930	1.709.860	1.709.860	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - neto	100.554	100.554	122.974	122.974	Other assets - net
<b>Jumlah</b>	<b>41.178.640</b>	<b>41.178.640</b>	<b>40.696.529</b>	<b>40.696.529</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>					<b>Financial liabilities:</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	337.275	337.275	381.647	381.647	Derivatives payable
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Measured at amortized cost</b>
Simpanan dari nasabah	13.014.933	13.014.933	13.003.311	13.003.311	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.912.032	1.912.032	1.689.747	1.689.747	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1.478.351	1.478.351	1.079.867	1.079.867	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	17.484.195	17.484.195	17.958.863	17.958.863	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain	33.507	33.507	35.091	35.091	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>34.260.293</b>	<b>34.260.293</b>	<b>34.148.526</b>	<b>34.148.526</b>	<b>Total</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of financial assets and liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,
- (ii) Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	<b>31 Desember/December 31, 2014</b>				
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Tingkat/ Level 1</b>	<b>Tingkat/ Level 2</b>	<b>Tingkat/ Level 3</b>	
<b><u>Aset keuangan:</u></b>					
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b><u>Financial assets:</u></b>
Instrumen keuangan derivatif:					<b>Fair value through profit or loss</b>
Kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing	51.921	-	51.921	-	<i>Derivatives financial instruments:</i>
Kontrak swap antar mata uang	292.929	-	292.929	-	<i>Foreign currency forward and swap contracts</i>
Kontrak swap suku bunga	25.324	-	25.324	-	<i>Cross currency swap contracts</i>
	<u>370.174</u>	<u>-</u>	<u>370.174</u>	<u>-</u>	<i>Interest rate swap contracts</i>
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
Surat-surat berharga	1.317.401	1.317.401	-	-	<i>Marketable securities</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.687.575</u></b>	<b><u>1.317.401</u></b>	<b><u>370.174</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas keuangan:</u></b>					
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b><u>Financial liabilities:</u></b>
Instrumen keuangan derivatif:					<b>Fair value through profit or loss</b>
Kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing	54.651	-	54.651	-	<i>Derivatives financial instruments:</i>
Kontrak swap antar mata uang	262.049	-	262.049	-	<i>Foreign currency forward and swap contracts</i>
Kontrak swap suku bunga	20.575	-	20.575	-	<i>Cross currency swap contracts</i>
	<u>337.275</u>	<u>-</u>	<u>337.275</u>	<u>-</u>	<i>Interest rate swap contracts</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>337.275</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>337.275</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

	31 Desember/December 31, 2013				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset keuangan:</b>					<b>Financial assets:</b>
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Instrumen keuangan derivatif:					Derivatives financial Instruments:
Kontrak berjangka dan kontrak <i>swap</i> valuta asing	18.755	-	18.755	-	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak <i>swap</i> antar mata uang	363.134	-	363.134	-	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>swap</i> suku bunga	16.596	-	16.596	-	Interest rate swap contracts
	398.485	-	398.485	-	
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
Surat-surat berharga	775.479	775.479	-	-	Marketable securities
<b>Jumlah</b>	<b>1.173.964</b>	<b>775.479</b>	<b>398.485</b>	-	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>					<b>Financial Liabilities:</b>
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Instrumen keuangan derivatif:					Derivatives financial Instruments:
Kontrak berjangka dan kontrak <i>swap</i> valuta asing	13.743	-	13.743	-	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak <i>swap</i> antar mata uang	354.499	-	354.499	-	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>swap</i> suku bunga	13.405	-	13.405	-	Interest rate swap contracts
<b>Jumlah</b>	<b>381.647</b>	-	<b>381.647</b>	-	<b>Total</b>

**36. HAL-HAL LAINNYA**

**36. OTHER MATTERS**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, selain sebagai pihak yang menggugat, Bank juga merupakan pihak tergugat atas beberapa tuntutan hukum, dimana dampak dari tuntutan hukum tersebut belum dapat ditentukan pada tanggal tersebut.

As of December 31, 2014 and 2013, other than as the plaintiff, the Bank was also a defendant to several lawsuits, the outcome of which have not been determined yet as of this date.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tuntutan dan proses hukum tersebut setelah penyelesaian tidak memiliki pengaruh yang material terhadap hasil operasional, kondisi keuangan dan likuiditas Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Bank's management is of the opinion that the results of these lawsuits and legal proceedings upon resolution will not have material effects on the results of operations, financial position and liquidity of the Bank as of and for the years ended December 31, 2014 and 2013.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi keuangan baru dan yang disesuaikan yang baru-baru ini telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the new and revised Statements of Financial Accounting Standards that were recently issued by Indonesian Financial Accounting Standard Board that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for 2014 financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, specifies changes of the grouping of items presented in other comprehensive income. Item to be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosure to simplify classification and disclosure.
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12. This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS 36. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32. This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and For the Year then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi keuangan baru dan yang disesuaikan yang baru-baru ini telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat", yang diadopsi dari IFRIC 9. ISAK ini memberikan panduan penilaian apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai suatu derivatif.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Maret, 2015.

**37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following summarizes the new and revised Statements of Financial Accounting Standards that were recently issued by Indonesian Financial Accounting Standard Board that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for 2014 financial statements: (continued)

- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from IFRS 7. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives", adopted from IFRIC 9. This ISAK provides guidance on the assessment of whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2015.